



**BPR RAMANDA**  
PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA

# LAPORAN

# TAHUNAN

# 2025



0361-423008



08139449187



info@ramandabpr.co.id



www.ramandabpr.co.id

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	8
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	14
III. Kepemilikan	20
IV. Perkembangan Usaha	22
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	27
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	39
VII. Laporan Keuangan Tahunan	54
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	64
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	65

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan BPR Karuna Ramanda Sejahtera dapat melaluinya serta berhasil mencatatkan kinerja yang cukup baik sampai dengan akhir tahun 2025. Total Aset mengalami penurunan 4,84%, Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami penurunan sebesar 12,53%, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 7,95 % dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 1,96% , Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tumbuh 3,14% menjadi sebesar 36,70%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat penurunan sebesar 21,47% dibandingkan posisi tahun 2024. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), BPR Karuna Ramanda Sejahtera terjadi kenaikan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 1,99% dari tahun 2024 menjadi 4,37% per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Dapat diketahui bahwa secara umum realisasi rencana bisnis tidak sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan oleh Direksi merubah kebijakan dan strategi pengembangan bisnis memasuki Semester II Tahun 2025 yaitu **Fokus kepada Tingkat Kesehatan dan Optimalisasi Laba BPR**. Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Karuna Ramanda Sejahtera mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Karuna Ramanda Sejahtera dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Karuna Ramanda Sejahtera.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan BPR Karuna Ramanda Sejahtera.

# Laporan Keuangan 2025

PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

KREDIT YANG DIBERIKAN

**Rp 64.407.303.172**

PENDAPATAN OPERASIONAL

**Rp 14.114.740.129**

BEBAN OPERASIONAL

**Rp 12.409.248.843**

PENDAPATAN NON OPERASIONAL

**Rp 1**

BEBAN NON OPERASIONAL

**Rp 53.016.880**

JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

**Rp 1.364.115.122**

## Rasio Keuangan

KPMM

**36,70%**

NPL Neto

**4,37%**

NPL Gross

**4,84%**

ROA

**1,41%**

BOPO

**87,92%**

NIM

**6,35%**

LDR

**64,52%**

Cash Ratio

**10,93%**



## I. Laporan Manajemen

---

### 1. Laporan Direksi

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Karuna Ramanda Sejahtera untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Badung dan sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, BPR Karuna Ramanda Sejahtera tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Karuna Ramanda Sejahtera juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Karuna Ramanda Sejahtera terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Karuna Ramanda Sejahtera tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Karuna Ramanda Sejahtera pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Karuna Ramanda Sejahtera juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Karuna Ramanda Sejahtera untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman berupa Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami penurunan sebesar 12,53%, yang disebabkan oleh beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

- a. Secara umum pasar UMKM yang layak dibiayai sangat terbatas, ketatnya tingkat persaingan dan penyaluran kredit sangat selektif, sehingga berdampak kepada pertumbuhan kredit melambat.
- b. Pelunasan Kredit sebelum jatuh tempo sebanyak 38 debitur dengan total baki debit sebesar Rp. 3.964.713.696,00
- c. Penyelesaian kredit bermasalah sebanyak 7 debitur dengan jumlah baki debit sebesar Rp. 9.345.285.036,00
- d. Penurunan kredit karena angsuran pokok pinjaman (run-off) sekitar Rp. 6.383.488.246,00
- e. Pencairan kredit baru sebanyak 29 debitur dengan total plafon sebesar Rp. 10.465.000.000,00. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Karuna Ramanda Sejahtera dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

### **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025**

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **1,41%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **13,07%**. Pertumbuhan kredit relatif mengalami penurunan sebesar **12,53%** dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) netto sebesar **4,37%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Karuna Ramanda Sejahtera berhasil mengendalikan biaya dengan cukup baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **87,92%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera belum berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya.

## **Kendala, Tantangan dan Antisipasinya**

Sampai dengan Semester II tahun 2025 Strategi Bisnis dan kebijakan secara umum sudah dapat direalisasikan dengan baik sesuai dengan Misi dan Visi perusahaan, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Posisi PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera dibandingkan dengan posisi 48 BPR/ BPRS di Kabupaten Badung dilihat dari posisi rata-rata Tabungan, Deposito, Kredit dan Aset posisi 30 September 2025 sesuai data yang tersedia, masih di atas rata-rata kecuali posisi Tabungan masih berada di bawah rata-rata. Sedangkan kalau dilihat dari tingkat kesehatan dengan indikator *Non Performing Loan (NPL)*, PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera masih di bawah atau lebih baik dari rata-rata *NPL* BPR/BPRS di Kabupaten Badung. Sedangkan *Non Performing Loan (NPL) Gross*, PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera per 31 Desember 2025 sudah turun menjadi 4,84%.
- b. Arah Kebijakan dalam penyaluran kredit kesektor UMKM dengan Target Market; Medical Business, Perdagangan Spare Part Kendaraan dan Bengkel, Usaha Rumah Kost, Perdagangan Sembako dan Kuliner, Kontraktor Listrik Rekanan PLN secara umum pada Semester I tahun 2025 sudah berjalan dengan baik. Namun demikian mengingat *NPL* BPR pada Semester I tahun 2025 sangat tinggi yaitu sebesar 10,30%, maka memasuki Semester II tahun 2025 Direksi merubah Kebijakan dan Strategi Pengembangan Bisnis yaitu fokus "Menjaga Tingkat Kesehatan (TKS) dan Optimalisasi Laba" sehingga menghambat pertumbuhan kredit. Walaupun demikian Rasio Kredit UMKM terhadap Total Kredit masih relatif tinggi yaitu sebesar 77,33%. Adapun hasil dari Perubahan Kebijakan dan Strategi Pengembangan Bisnis ini adalah sebagai berikut:
  1. *Non Performing Loan (NPL) Gross* bisa diturunkan dari 10,30% pada 30 Juni 2025 menjadi 4,84% pada 31 Desember 2025. *NPL* PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera ini masih lebih rendah dari *NPL* BPR di Kabupaten Badung yaitu 8,39% dan *NPL* BPR di Provinsi Bali yaitu sebesar 14,89% (Data 30 September 2025)
  2. Laba setelah pajak bisa ditingkatkan dari Rp. 717.893.013,00 pada 30 Juni 2025 menjadi Rp. 1.364.115.122,00 pada 31 Desember 2025 (Laba *YTD*) dengan *ROA* sebesar 1,41%. *ROA* PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera ini masih lebih tinggi dari *ROA* BPR di Provinsi Bali yang sebesar 0,89% (Data 30 September 2025) Sepanjang tahun 2025, BPR Karuna Ramanda Sejahtera masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, BPR Karuna Ramanda Sejahtera memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Karuna Ramanda Sejahtera menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan **seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai**, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut **lunas atau ditutup**. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.

2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas BPR Karuna Ramanda Sejahtera.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### **Penerapan Tata Kelola**

1. Tugas dan Tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris, Mempersiapkan Laporan dan Penilaian Tata Kelola telah dapat direalisasikan dengan baik.
2. Kebijakan Remunerasi Pengurus seperti Gaji Direksi, Honor Dewan Komisaris dan Bonus untuk Pengurus dan Karyawan sudah dapat diformulasikan dan direalisasikan dengan baik. Pada tahun 2025 BPR Karuna Ramanda Sejahtera menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Karuna Ramanda Sejahtera juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Karuna Ramanda Sejahtera berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

BPR Karuna Ramanda Sejahtera menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari

seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Karuna Ramanda Sejahtera mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, BPR Karuna Ramanda Sejahtera mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Karuna Ramanda Sejahtera juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Karuna Ramanda Sejahtera terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Karuna Ramanda Sejahtera tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Karuna Ramanda Sejahtera termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Karuna Ramanda Sejahtera optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### **Tingkat Kesehatan Bank**

BPR Karuna Ramanda Sejahtera secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Karuna Ramanda Sejahtera secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

BPR Karuna Ramanda Sejahtera melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Go Digital bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPku) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Karuna Ramanda Sejahtera juga telah menyusun Laporan PIPku Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPku BPR Karuna Ramanda Sejahtera dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3)

- Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

### **Apresiasi dan Penutup**

Direksi BPR Karuna Ramanda Sejahtera menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Karuna Ramanda Sejahtera untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Karuna Ramanda Sejahtera untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Karuna Ramanda Sejahtera berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.

## 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Karuna Ramanda Sejahtera mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Karuna Ramanda Sejahtera; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Karuna Ramanda Sejahtera secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

### **Frekuensi dan Mekanisme Rapat**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **12 kali Rapat Dewan Komisaris (1 kali setiap bulan)**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi

dengan Direksi, telah dilaksanakan **20 (dua puluh) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dan beberapa kali rapat dalam rangka penyusunan RBB.**

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi BPR, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas. Adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan BPR Karuna Ramanda Sejahtera.

#### **Agenda rapat meliputi:**

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

#### **Rekomendasi kepada Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi (Pilar utama OJK)
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut masih dalam proses tindak lanjut oleh Direksi.

#### **Penilaian atas Kinerja Direksi**

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun secara umum, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan BPR secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti

saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja BPR yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha BPR.

### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

### **PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Karuna Ramanda Sejahtera di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, BPR Karuna Ramanda Sejahtera memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank

(P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian

Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Karuna Ramanda Sejahtera telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa Tingkat Risiko BPR/BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Karuna Ramanda Sejahtera dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Karuna Ramanda

- Sejahtera agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip “Zero Tolerance”, yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

### **Penutup Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (value added) bagi seluruh pemangku kepentingan.

## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

<b>1.</b>	Nama	<b>I NENGAH SUTRISNA, SE., MM</b>
	Alamat	<b>BR. DINAS PILING KAWAN, MENGESTA, PENEHEL</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>03 November 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>641271120646522019</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>20 September 2019</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>18 Agustus 2017</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>STIE TRIATMA MULYA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>PELATIHAN SERTIFIKASI DIREKTUR BPR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>16 Oktober 2019</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>LSP LKM CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>19 September 2027</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>A.A. NGURAH ALIT WISNAWA, SE</b>
	Alamat	<b>JL. TAMAN WEDASARI SELATAN I NO. 6, PADANG SAMBIAN KAJA, DENPASAR BARAT</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>03 November 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>641271120669982000</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>08 Desember 2020</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>04 Februari 2000</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>PELATIHAN SERTIFIKASI DIREKTUR BPR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>26 November 2025</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>LSP LKM CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>26 November 2028</b>

<b>3.</b>	Nama	<b>SABITHA RANI SARASWATI, SM, MM</b>
	Alamat	<b>BR. TUKA, DALUNG, KUTA UTARA</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>13 Mei 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>OJKKEP78/KO18/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>13 Mei 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>20 Mei 2020</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNDIKNAS GRADUATE SCHOOL</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>PELATIHAN SERTIFIKASI KOMISARIS BPR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>16 September 2022</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>LSP LKM CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>15 September 2027</b>	

4.	Nama	<b>DRH. I NYOMAN TRIASA</b>
	Alamat	<b>JL. PANDU 44 BR. DUKUH, DALUNG, KUTA UTARA</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>03 November 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>641271120665182020</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>09 November 2020</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>18 Agustus 2017</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS AIRLANGGA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>PELATIHAN SERTIFIKASI KOMISARIS BPR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>17 Oktober 2025</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>LSP LKM CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>17 Oktober 2028</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	<b>KRISNA KURNIA DEWANGGA, S.KOM</b>
	Alamat	<b>JL. WR SUPRATMAN NO.324, DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Juli 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>010/SK-DIR/KRS/VI/2022</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>22 Juni 2022</b>
2.	Nama	<b>YOHANES BERCHMANS ADI WICAKSONO, SE</b>
	Alamat	<b>BR. WARGASARI, KEL. EKASARI, KEC. MELAYA, JEMBRANA</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>20 Juni 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>25/SK-DIR/BPR.KRS/VI/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>20 Juni 2025</b>
3.	Nama	<b>I DEWA PUTU ARIE SOEDANA, S.Kom</b>
	Alamat	<b>SWAMANDALA XI NO.3, BR.ROBOKAN, DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Juli 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>009/SK-DIR/KRS/VI/2022</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>22 Juni 2022</b>
4.	Nama	<b>NI PUTU YUNIK NOPIYANTI</b>
	Alamat	<b>BR. KUKUB, PEREAN TENGAH, BATURITI</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Juli 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>008/SK-DIR/KRS/VI/2022</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>22 Juni 2022</b>

<b>5.</b>	Nama	<b>KETUT AYU SONYA DEWI</b>
	Alamat	<b>JL. A YANI, GG.CENDANA NO.3, DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>08 Agustus 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>24/SK-DIR/BPR.KRS/VIII/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>08 Agustus 2024</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>DWI PUSPITASARI</b>
	Alamat	<b>JL. NUANSA KORI V/5, UBUNG KAJA, DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>02 November 2020</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>22/SK-DIR/BDD/X</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>21 Oktober 2020</b>
<b>7.</b>	Nama	<b>KADEK DIAN ANDIANA</b>
	Alamat	<b>JL. SEDAP MALAM, GG.PURNAMA NO.3, DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 April 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>08/SK-DIR/KRS/IV/2023</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>11 April 2023</b>
<b>8.</b>	Nama	<b>I PUTU EDHY KRISTANTA</b>
	Alamat	<b>JL. PANDU NO.44, BR.DUKUH, DALUNG</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>23 Desember 2020</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>27/SK-DIR/BDD/XII</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>23 Desember 2020</b>

### III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	M.A. CAHYANI SARASWATI DEWI, S.TP.
	Alamat	BR. DUKUH, DALUNG, KUTA UTARA, BADUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1846000000
	Persentase Kepemilikan	30.77%
2.	Nama	M.I. DWI WAHYUNI SARASWATI, S.E., M.M.
	Alamat	JL. KARNA NO.10 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1835000000
	Persentase Kepemilikan	30.58%
3.	Nama	Dr. M.M. WULANDARI TRI LESTARI, SP.A
	Alamat	JL. GEMITIR PERUM GRAHA LIVA E/17 DENPASAR, BR/LINK.B
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1835000000
	Persentase Kepemilikan	30.58%
4.	Nama	SABITHA RANI SARASWATI, SM.,MM.
	Alamat	BR. TUKA, DALUNG, KUTA UTARA, BADUNG, BALI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp436000000
	Persentase Kepemilikan	7.27%
5.	Nama	P. MADE PURYATMA, SH

Alamat	<b>JL. BEDAHULU IV/1, BR. PRAJASARI, PEGUYANGAN, DENPASAR UTARA</b>
Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
Jumlah Nominal	<b>Rp48000000</b>
Persentase Kepemilikan	<b>0.80%</b>

#### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	<b>M.A. CAHYANI SARASWATI DEWI, S.TP.</b>
2.	Nama Ultimate Shareholder	<b>M. I. DWI WAHYUNI SARASWATI, S.E., M.M.</b>
3.	Nama Ultimate Shareholder	<b>Dr. M. M. WULANDARI TRI LESTARI, SP.A</b>

## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>6</b>
Tanggal akta pendirian	<b>07 November 1997</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>08 November 1997</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>02</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>06 Maret 2024</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-0015036.AH.01.02</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>06 Maret 2024</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>PERBANKAN</b>
Tempat kedudukan	<b>Badung</b>

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>KAP DWI HARYADI NUGRAHA</b>

PT. BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA pada awal berdirinya bernama P.D. Bank Desa Dalung berkedudukan di Kabupaten Badung, Provinsi Bali dengan alamat kantor di Jalan Raya Dalung, Kabupaten Badung, Provinsi Bali sesuai Akte Pendirian No.S.Ket-607/ DJM/ III.3/8/1975 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan.

Pada Tanggal 26 April 2001 sesuai Surat Keputusan Pemimpin Bank Indonesia Nomor 3/1/ KEP.PBI/DPR/2001 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum, maka bentuk badan hukum PD. BANK DESA DALUNG dirubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) sehingga bentuk hukum dan namanya berubah menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Desa Dalung. Keputusan ini berdasarkan atas Akta Notaris IDA Megawathy Ismail, SH. No. 6 tanggal 7 Nopember 1997 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman No.C2-7565HT.01.01.Th 1998 tanggal 25 Juni 1998.

Berdasarkan akta No. 81 tanggal 29 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Rosalia Marlina,

SH. Notaris di Badung dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia bahwa telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas yaitu merubah kepemilikan saham dan merubah nama perseroan PT. BPR Desa Dalung menjadi PT. BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA, serta telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sesuai Surat OJK No. S-39/KR.0811/2021 tanggal 2 Maret 2021.

Akta Pendirian PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera mengalami beberapa kali perubahan beberapa diantaranya seperti tersebut di atas, namun perubahan terakhir adalah perubahan nomenklatur atau tata nama Perseroan yaitu dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Karuna Ramanda Sejahtera menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Karuna Ramanda Sejahtera, sesuai Akta Notaris I Putu Dharma Setiawan, S.T., S.H., M.Kn No. 02 tanggal 06 Maret 2024 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (MENKUMHAM) sesuai Keputusan No. AHU-0015036.AH.01.02 TAHUN 2024.

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>
Pendapatan Operasional	14.114.740.129
Beban Operasional	12.409.248.843
Pendapatan Non Operasional	1
Beban Non Operasional	53.016.880
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.652.474.407
Taksiran Pajak Penghasilan	342.210.102
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.364.115.122

PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp14,1 miliar dan Beban Operasional sebesar Rp12,4 miliar, menghasilkan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak sebesar Rp1,65 miliar. Rasio profitabilitas operasional menunjukkan margin sekitar 11,7 %.

Pendapatan Non Operasional hanya Rp1, sedangkan Beban Non Operasional mencapai Rp53,0 juta, sehingga kontribusi bersih non-operasional tetap minim. Setelah memperhitungkan taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp342,2 juta, Jumlah Laba Tahun Berjalan tercatat Rp1,36 miliar. Kinerja ini menegaskan kemampuan PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera dalam menghasilkan laba bersih yang stabil meski dengan beban yang signifikan.

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	46.669.453.657	-	-	-	-	46.669.453.657
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	161.859.246	-	9.375.010	-	-	171.234.256
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	33.973.298.612	27.157.775.304	455.620.200	-	2.649.374.800	64.236.068.916
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>80.804.611.515</b>	<b>27.157.775.304</b>	<b>464.995.210</b>	<b>-</b>	<b>2.649.374.800</b>	<b>111.076.756.829</b>

## Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	36,70
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	4,37
NPL Gross	4,84
Return on Assets (ROA)	1,41
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,92
Net Interest Margin (NIM)	6,35
Loan to Deposit Ratio (LDR)	64,52
Cash Ratio	10,93

Realisasi rasio-rasio keuangan PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera sampai dengan Semester II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Rasio Keuangan Pokok

- a) Realisasi Rasio KPMM sebesar 36,70%, tercapai sebesar 101,75% atau 1,75% di atas

rencana.

- b) Realisasi Rasio Modal Inti terhadap keseluruhan modal sebesar 99,61% tercapai sebesar 102,29% atau 2,29% di atas rencana.
  - c) Realisasi Rasio Modal Inti terhadap aset produktif yang bermasalah 448,96%, tercapai sebesar 87,37% atau 12,63% di bawah rencana.
  - d) Realisasi Rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aset Produktif sebesar 2,59%, tercapai sebesar 124,52% atau 24,52% di atas/lebih buruk dari rencana.
  - e) Realisasi Rasio PPAP terhadap PPAP yang wajib dibentuk tercapai 100% sudah sesuai dengan rencana.
  - f) Realisasi Rasio Non Performing Loan (NPL) Gross sebesar 4,84%, tercapai sebesar 117,76% atau 17,76% di atas/lebih buruk dari rencana dan Realisasi Rasio NPL Nett sebesar 4,37%, tercapai sebesar 130,45% atau 30,45% di atas/lebih buruk dari rencana
  - g) Realisasi Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif sebesar 58,51%, tercapai sebesar 92,71% atau 7,29% di bawah rencana.
  - h) Realisasi Rasio Return On Assets (ROA) sebesar 1,41%, tercapai sebesar 65,28% atau 34,72% di bawah rencana.
  - i) Realisasi Rasio Net Interest Margin sebesar 6,35%, tercapai sebesar 90,71% atau 9,29% di bawah rencana.
  - j) Realisasi Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 87,92%, tercapai sebesar 104,36% atau 4,36% di atas rencana/ kurang efisien dari yang direncanakan.
  - k) Realisasi Rasio Pendapatan Bunga terhadap Total Aset sebesar 87,92%, tercapai sebesar 104,36% atau 4,36% di atas rencana.
  - l) Realisasi Cash Rasio sebesar 10,93%, tercapai sebesar 67,55% atau 32,45% di bawah rencana.
  - m) Realisasi Loan to Deposit Rasio (LDR) sebesar 64,52%, tercapai sebesar 85,88% atau 14,12% di atas rencana.
2. Rasio Pos-Pos Tertentu Lainnya
- a) Realisasi Rasio Kredit UMKM terhadap Total Kredit sebesar 77,33%, tercapai sebesar 80,76 atau 19,24% di bawah rencana.
  - b) Realisasi Rasio Dana Pendidikan dan Latihan
    - Realisasi Rasio Dana Pendidikan dan Latihan terhadap Total Beban Tenaga Kerja Tahun sebelumnya sebesar 3,65%, tercapai sebesar 121,67% atau 21,67% di atas rencana.
    - Realisasi Rasio Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap Dana Pendidikan dan Pelatihan yang Dianggarkan sebesar 3,65%, tercapai sebesar 121,67% atau 21,67% di atas rencana.
3. Realisasi Rasio Agunan yang Diambil Alih (AYDA) terhadap Total Kredit 0,00%, sudah sesuai dengan rencana.

#### 4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	<b>4,84</b>
NPL Neto (%)	<b>4,37</b>

### **Penyebab Utama Kondisi NPL:**

Realisasi Rasio Non Performing Loan (NPL) Gross sebesar 4,84%, tercapai sebesar 117,76% atau 17,76% di atas rencana dan Realisasi Rasio NPL Nett sebesar 4,37%, tercapai sebesar 130,45% atau 30,45% di atas rencana. Tidak tercapainya rasio NPL disebabkan oleh penyelesaian 1 (satu) Kredit Macet dengan cara lelang melalui KPKNL yang diperkirakan akan selesai pada semester II tahun 2025 ternyata tidak sesuai rencana karena ada kendala tidak ada peserta lelang pada Lelang I (pertama) dan bertambahnya 1 (satu) debitur yang kreditnya masuk NPL pada Semester II tahun 2025.

### **Langkah Penyelesaian:**

Untuk menjaga kualitas aktiva produktif dan NPL agar tetap sehat dan di bawah ketentuan maksimal, upaya-upaya yang telah dan akan terus dilakukan oleh Direksi dan karyawan PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera antara lain :

1. Mematuhi Standard Operating Procedure (SOP) dan Ketentuan Perkreditan lainnya pada setiap tahapan dalam proses kredit.
2. Terhadap setiap permohonan kredit yang masuk ke BPR, Direksi selalu meninjau secara langsung tempat usaha, lokasi jaminan dan menggali kemampuan membayar calon debitur serta melakukan verifikasi untuk menjamin kelengkapan dan kevalidan data/informasi.
3. Melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap debitur secara periodik untuk memastikan penggunaan kredit sesuai dengan tujuan awalnya, pembayaran angsuran tepat waktu dan mengambil tindakan dengan cepat dan tepat apabila cash flow debitur mengalami perubahan.
4. Melakukan Assessment secara berkala terhadap semua debitur untuk mengetahui kondisi riil debitur terutama terkait dengan kemampuan membayar kewajiban dan sumber pengembalian atau sumber penghasilan debitur.
5. Melakukan Mapping atau pemetaan debitur menjadi 2 kelompok yaitu Kelompok Debitur Yang Akan Diselamatkan dan Kelompok Debitur Yang Akan Diselesaikan.
6. Langkah-langkah penyelamatan kredit dengan melakukan Rescheduling, Reconditioning atau Restructuring terhadap debitur yang masih kooperatif dan mengalami penurunan cash flow atau melakukan langkah- langkah penyelesaian kredit dengan cara menjual jaminan bersama- sama dengan debitur, Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) atau Lelang Eksekusi terhadap debitur yang tidak kooperatif dan sudah tidak memiliki sumber pengembalian kredit.
7. Melakukan perpanjangan jangka waktu kredit tepat waktu.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Tim kerja PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera yang semakin lengkap dan solid serta kualitas SDM yang semakin baik dan produktif, mendorong perkembangan usaha BPR menjadi lebih baik.

## V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

---

### 1. Tinjauan Perekonomian

#### Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Karuna Ramanda Sejahtera, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Karuna Ramanda Sejahtera untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### 2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

#### Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Untuk memenuhi kebutuhan sumber dana dan pengalokasian dana, PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera telah bekerjasama dengan beberapa Lembaga Keuangan, yaitu seperti pada tabel 11 di bawah ini.

#### Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Dalam mengelola lembaga keuangan ini, manajemen PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera telah menerapkan manajemen risiko yang mencakup identifikasi risiko dan pengendalian risiko

sesuai dengan prosedur dan kebijakan operasional bank. Penerapan manajemen risiko ini diberlakukan terhadap strategi dan kebijakan penghimpunan dana maupun penyaluran dana dari dan ke Masyarakat, yaitu:

- a. Penerapan manajemen risiko dana ini diawali dengan menerbitkan prosedur dan kebijakan penghimpunan dana maupun Surat Keputusan Direksi sebagai panduan untuk melakukan kegiatan operasional penghimpunan dana, sehingga memudahkan manajemen untuk mengidentifikasi risiko sedini mungkin dan memudahkan manajemen melakukan pengendalian risiko bila terjadi penyimpangan dalam kegiatan penghimpunan dana baik yang dilakukan oleh pihak intern bank (karyawan) maupun pihak ekstern bank (nasabah) khususnya praktek *money laundring*.
- b. Identifikasi risiko dana ini dilakukan dengan membuat formulir dana sesuai dengan standar prosedur dan kebijakan APU- PPT yang memuat informasi tentang nasabah, tujuan pembukaan rekening dan sumber dana serta menerbitkan Surat Keputusan Direksi tentang pendelegasian wewenang dibidang dana sehingga memudahkan manajemen melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap karyawan.
- c. Penerapan manajemen risiko kredit juga diawali dengan menerbitkan prosedur dan kebijakan prosedur pemberian kredit yang sehat maupun Surat Keputusan Direksi sebagai panduan untuk melakukan kegiatan operasional penyaluran kredit.
- d. Identifikasi risiko kredit secara **eksternal** dapat dilakukan dengan menerapkan prosedur pemberian kredit yang sehat yang meliputi:
  1. Tahap permohonan kredit  
Membuat formulir permohonan kredit yang memuat informasi tentang identitas nasabah, tujuan pembukaan rekening, sumber keuangan dan agunan sebagai bahan awal untuk analisa.
  2. Tahap analisa kredit  
Melakukan verifikasi terhadap data awal yang terdapat pada formulir permohonan dengan mengadakan wawancara langsung baik dengan calon debitur maupun dengan relasi/tetangga calon debitur serta melakukan survey langsung (on the spot) ke tempat calon debitur untuk mengetahui kondisi rumah tangga calon debitur (karakter), kondisi usaha maupun keuangan calon debitur (capacity) dan kondisi fisik agunan (collateral). Secara keseluruhan harus memenuhi persyaratan 5 C.
  3. Tahap rapat komite kredit  
Memutuskan permohonan kredit yang telah dianalisa, ditolak atau disetujui. Bila disetujui, rapat komite kredit ini akan membuat keputusan kredit yang memuat tentang penerima kredit jumlah maksimum kredit, suku bunga kredit, jangka waktu kredit, agunan kredit, biaya-biaya kredit, system pembayaran kredit dan pengikatan kredit.
  4. Tahap pengetikan perjanjian kredit beserta perjanjian ikutannya  
Setiap permohonan kredit yang sudah disetujui dan disepakati oleh calon debitur harus dituangkan dalam perjanjian kredit beserta perjanjian ikutannya secara tertulis. Bentuk

dan format perjanjian kredit beserta perjanjian ikutannya ditetapkan sendiri oleh masing-masing bank yang sekurang-kurangnya meliputi memenuhi keabsahan dan persyaratan hukum yang dapat melindungi kepentingan bank dan memuat jumlah, jangka waktu, tata cara pembayaran kembali serta persyaratan kredit lainnya yang ditetapkan dalam keputusan kredit.

#### 5. Tahap realisasi kredit

Pada prinsipnya realisasi kredit baru dapat dilakukan setelah semua perjanjian kredit beserta perjanjian ikutannya diketik dengan benar, lengkap serta sudah ditandatangani oleh Pejabat bank yang berwenang.

#### 6. Tahap pengarsipan dokumen kredit

Mengingat dokumen kredit merupakan salah satu aspek penting yang dapat menjamin pengembalian kredit dan sangat diperlukan dalam rangka penilaian perkembangan dan kualitas kredit, pengawasan kredit, perlindungan kepentingan bank dan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maka bank wajib melaksanakan dokumentasi kredit dan mengatur administrasi perkreditannya dengan baik dan tertib.

#### 7. Tahap pembinaan dan pengawasan kredit

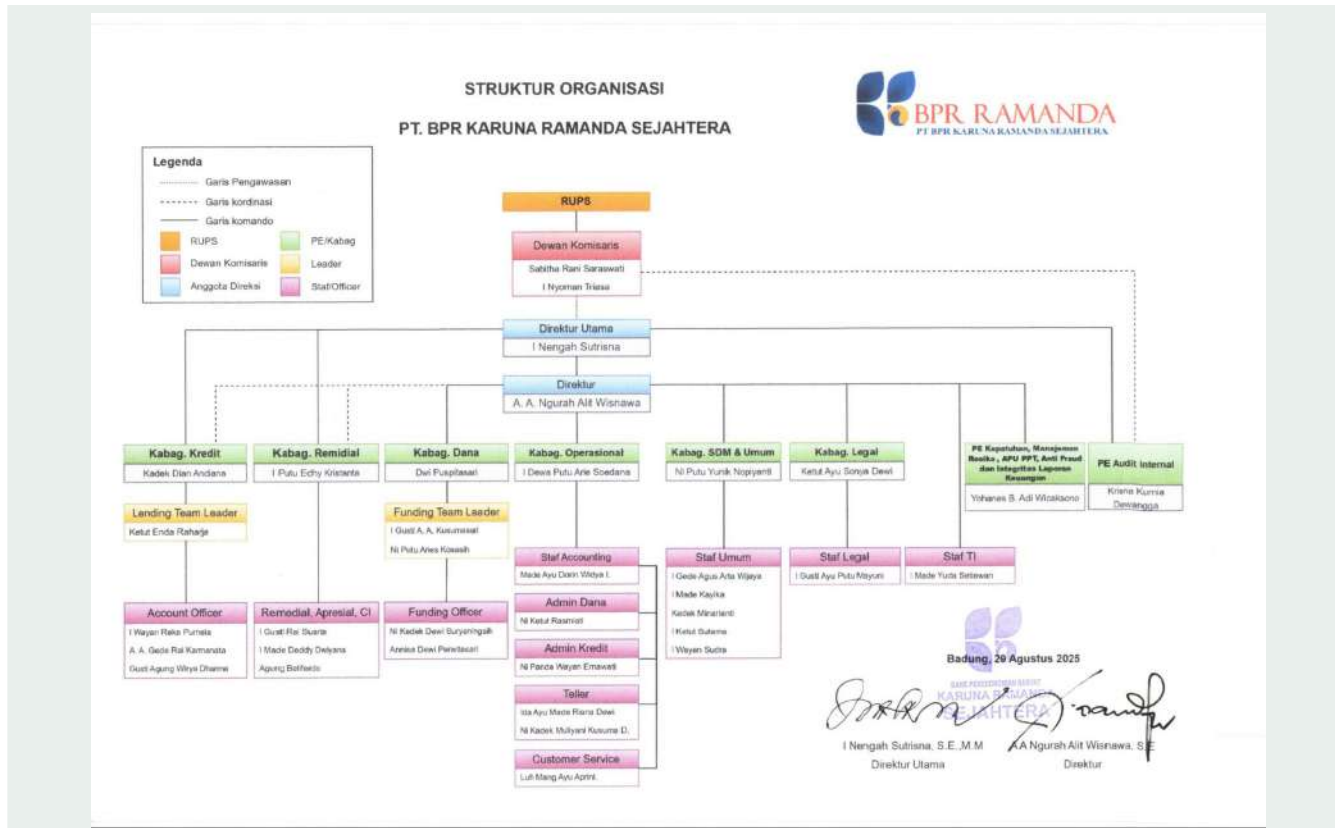
Pada dasarnya tahap pembinaan dan pengawasan kredit sudah meliputi tahapan penagihan kredit, karena tahapan penagihan kredit hanya dilakukan jika debitur tidak melakukan pembayaran sampai dengan 2 (dua) bulan sehingga kolektibilitas kreditnya tidak sampai menjadi golongan kurang lancar. Mengingat perkreditan merupakan salah satu kegiatan usaha bank yang mengandung kerawanan yang dapat merugikan bank yang pada gilirannya dapat berakibat pada kepentingan masyarakat penyimpan dana dan pengguna jasa perbankan maka setiap bank wajib menerapkan dan melaksanakan fungsi pengawasan baik pengawasan pasif (penelitian berkas) maupun pengawasan aktif (pengawasan langsung ke tempat nasabah).

#### 8. Tahap pelunasan kredit

Tahap ini merupakan akhir dari sistem dan prosedur tahap pemberian kredit, akan tetapi merupakan tahap yang sangat menentukan apakah kredit akan selesai tepat waktu atau tidak. Pada dasarnya kita harus selalu berusaha agar semua kredit tergolong kredit lancar dan sehat yaitu tidak ada tunggakan pokok maupun tunggakan bunga. Tahap ini akan berhasil apabila semua tahap sebelumnya dilaksanakan dengan baik dan benar. Jika proses dan tahap sebelumnya dilakukan dengan benar maka tahap terakhir ini akan menjadi lancar sehingga kita dapat memberikan penawaran kredit lagi dengan bunga minimal sama atau lebih rendah dan proses yang lebih cepat mengingat data-datanya sudah ada pada arsip bank.

### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera telah dirubah dan dikembangkan sesuai SK Direksi No. **23.A/SK.DIR/BPR.KRS/VIII/2024** tanggal 08 Agustus 2024 dimana ada penambahan 1 (satu) unit kerja baru yaitu Bagian Legal & Remedial dipisah menjadi Bagian Legal dan Bagian Remedial. Dengan demikian jumlah unit kerja di bawah Direksi menjadi 8 (delapan) unit kerja terdiri dari:

- Bagian Kredit
- Bagian Legal
- Bagian Remedial
- Bagian Dana
- Bagian Operasional
- Bagian SDM & Umum
- PE Kepatuhan, Majamen Risiko, APU-PPT dan Anti Fraud

h. PE Audit Internal

Struktur Organisasi ini masih tetap dipertahankan sampai saat ini karena Tim Kerja yang sudah solid dengan jumlah yang memadai sudah terbukti mendorong kinerja PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera menjadi semakin baik.

#### 4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Harian</b>
	Uraian	<b>Penjelasan secara lengkap dituangkan dalam RIPLAY produk BPR Ramanda.</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>TAMPAN</b>
	Uraian	<b>TAMPAN (Tabungan Masa Depan). Penjelasan secara lengkap dituangkan dalam RIPLAY produk BPR Ramanda.</b>
3.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>SiMUDA</b>
	Uraian	<b>SiMUDA. Merupakan tabungan khusus pelajar yang diinisiasi oleh pemerintah. Penjelasan secara lengkap dituangkan dalam RIPLAY produk BPR Ramanda.</b>
4.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Penjelasan secara lengkap dituangkan dalam RIPLAY produk BPR Ramanda.</b>

5.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Fasilitas Kredit</b>
	Uraian	<b>Merupakan fasilitas pinjaman yang terbagi menjadi Kredit Modal Usaha, Kredit Investasi, dan Kredit Multiguna</b>

Kegiatan utama BPR sesuai dengan fungsi BPR sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan untuk kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit diutamakan ke Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Secara umum target PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera tahun 2025 seperti Kredit, DPK, Laba, Aset dan NPL sudah tercapai dengan cukup baik, dan juga menunjukkan pertumbuhan dan perbaikan dengan persentase yang sangat signifikan.

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking IBS USSI bekerja sama dengan vendor PT. USSI Pinbuk Prima Software
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - Sigap untuk pelaporan APU PPT
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah dan cloud seperti google drive.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
  - a. Creva Business Consulting untuk aplikasi pendukung pelaporan ke OJK.

## Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Standar Operating Procedure (SOP) Teknologi Informasi telah disiapkan dan Personal Incharge yang bertugas dan bertanggungjawab terhadap Teknologi Informasi telah ditunjuk. Dengan demikian diharapkan PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera akan mampu mengelola kegiatan operasionalnya dengan efektif dan efisien, sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pelayanannya dengan baik.

## 6. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

**Target Pasar dalam penyaluran dana dan Upaya Yang Akan Dilakukan :** Target usaha yang akan dituju antara lain Medical Business, Perdagangan Spare Part Kendaraan dan Bengkel, Usaha Rumah Kost, Perdagangan Sembako dan Kuliner . Beberapa hal yang dilakukan untuk mempercepat penyaluran dana diantaranya :

- **Penyederhanaan Proses dan Layanan Cepat:**
- **Proses Pencairan Cepat:** Mempercepat durasi realisasi kredit agar lebih unggul dibanding bank umum.
- **Suku Bunga Kompetitif :** Menetapkan suku bunga yang bersaing dan sesuai dengan kemampuan bayar target pasar.
- **Personal Selling (Door- to- Door) :** Mengaktifkan tenaga pemasar untuk mendatangi langsung calon debitur di pasar atau pusat keramaian.
- **Pengembangan Jaringan Komunitas :** Membangun kerja sama dengan komunitas lokal atau himpunan pedagang untuk penyaluran kredit.
- **Digitalisasi dan Pemanfaatan Teknologi:**
- **Analisis Kredit Berbasis Data :** Menggunakan teknologi *big data* untuk memantau kesehatan portofolio dan melakukan penilaian kredit yang lebih akurat.
- **Pemanfaatan Platform Digital :** Menggunakan solusi digital seperti WhatsApp Business atau aplikasi perbankan untuk mempercepat proses pengajuan dan administrasi.
- **Pendampingan Nasabah :** Memberikan edukasi literasi keuangan dan konsultasi bisnis gratis bagi debitur untuk memastikan kelancaran usaha dan meminimalkan risiko kredit macet.
- **Prinsip 3T:** Menerapkan penyaluran dana yang **Tepat Waktu, Tepat Jumlah, dan Tepat Sasaran.**
- **Monitoring Intensif :** Melakukan pengawasan rutin terhadap penggunaan kredit oleh debitur guna menjaga kualitas aset

### Target pasar dalam penghimpunan dana dan Upaya Yang Akan Dilakukan:

- **Pemasaran Personal (Direct Selling):** Menggunakan tenaga *funding officer* untuk menjemput bola dengan mendatangi komunitas, pasar, atau UMKM lokal.
- Secara bertahap menurunkan suku bunga deposito dibawah LPS dan fokus dalam pemasaran dana murah.
- Menyelenggarakan tabungan program dengan program hadiah langsung.
-

**Membangun Jejaring dan Aliansi:** Memperluas jaringan ke pihak-pihak yang memiliki dana besar (seperti institusi atau yayasan) serta membangun kepercayaan agar mereka bersedia menempatkan dananya dalam jumlah besar.

- **Meningkatkan Kualitas Layanan (Service Excellence):** Memberikan pelayanan yang lebih personal, cepat, dan ramah dibandingkan bank besar untuk menciptakan loyalitas nasabah.
- **Digitalisasi Layanan:** Mulai mengadopsi teknologi digital seperti *mobile banking* atau kerja sama dengan platform pembayaran elektronik untuk memudahkan nasabah melakukan transaksi.
- **Edukasi dan Literasi Keuangan:** Melakukan sosialisasi rutin mengenai keamanan menyimpan uang di BPR karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) guna menepis keraguan masyarakat.

## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>PT. BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA (Pusat)</b>
	Alamat	<b>JL. GATOT SUBROTO BARAT NO. 97X, KEROBOKAN KAJA</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Kuta Utara</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Badung</b>
	Kode Pos	<b>80361</b>
	Nama Pimpinan	<b>I NENGAH SUTRISNA, S.E., M.M.</b>
	Nomor Telepon	<b>(0361)423 008</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera hanya mempunyai Kantor Pusat Operasional dan belum memiliki jaringan kantor, baik Kantor Cabang maupun Kantor Kas.

Saat ini PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera beralamat di Jalan Gatot Subroto Barat No. 97 X, Desa Kerobokan Kaja, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Dengan lokasi kantor yang sangat strategis diharapkan PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera semakin dikenal oleh masyarakat dan dapat meningkatkan kinerjanya sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Komunal Finansial Indonesia</b>
----	------------------------------------	---------------------------------------

	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>05 Maret 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>PKS / MOU</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama dalam penempatan dana antar bank.</b>
<b>2.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT USSI Pinbuk Prima Software</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>07 Mei 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>PKS / MOU</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama sebagai vendor Core Banking System</b>

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Karuna Ramanda Sejahtera terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Prosedur penanganan pengaduan Nasabah oleh Unit Kerja Pelindungan Konsumen dan Masyarakat PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera sbb ;

### 1. **Petugas Pelindungan Konsumen Dan Masyarakat**

- Memantau secara rutin harian atas Laporan Pengaduan konsumen yang disampaikan Lisan dan atau Tertulis melalui media yang telah disediakan.
- Melaporkan secara rutin harian kepada Direksi mengenai ada atau tidak Laporan Pengaduan yang disampaikan konsumen Lisan dan atau Tertulis melalui media yang telah disediakan.
- Meneliti kemudian mengklasifikasikan masalah dalam tingkat Ringan atau Berat. Apabila Ringan, laporan disampaikan kepada Kepala Bagian unit terkait dan apabila Berat maka disampaikan kepada Kepala Bagian unit terkait dan Direksi.
- Menerima dan mendokumentasikan dengan baik seluruh laporan pengaduan konsumen dan laporan tindak lanjut dari unit terkait, baik secara digital maupun fisik.
- Melakukan pengkinian (*update*) informasi mengenai tindak lanjut Laporan Pengaduan pada APPK secara tepat waktu.

- f. Menyampaikan dan menerangkan kepada bagian Customer Service mengenai Laporan Pengaduan yang tersedia dan langkah tindak lanjutnya.
- g. Petugas Unit Kerja Khusus Pelindungan Konsumen dan Masyarakat wajib menerima, mencatat, dan mendokumentasikan setiap Pengaduan yang diajukan oleh Konsumen.
- h. Setiap kantor pusat dan Cabang BPR wajib menerima Pengaduan yang diajukan oleh Konsumen.
- i. BPR wajib menangani Pengaduan secara tertulis bagi Konsumen yang telah melengkapi dokumen yang dipersyaratkan.
- j. Dokumen yang dipersyaratkan oleh BPR sebagaimana dimaksud pada bagian i terdiri atas: identitas Konsumen; Jenis dan tanggal pemanfaat produk dan/ atau layanan ; Permasalahan yang diajukan; dan Dokumen lain.
- k. BPR wajib melakukan tindak lanjut dan menyelesaikan Pengaduan secara lisan paling lama 5 (lima) hari kerja sejak Pengaduan diterima BPR.
- l. BPR wajib melakukan tindak lanjut dan melakukan penyelesaian Pengaduan secara tertulis paling lama 10 (sepuluh) hari kerja sejak dokumen sebagaimana dimaksud dalam poin j sejak diterima secara lengkap.
- m. Dalam hal terdapat kondisi tertentu, BPR dapat memperpanjang jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja sejak jangka waktu sebagaimana dimaksud pada poin l.

## **2.Kepala Bagian Unit Terkait**

- a. Menerima Laporan Pengaduan konsumen yang disampaikan oleh Petugas Unit Khusus Perlindungan Konsumen dan Masyarakat.
- b. Mempelajari permasalahan yang disampaikan
- c. Menyusun rencana langkah-langkah tindak lanjut penyelesaian Laporan Pengaduan. Apabila klasifikasi Ringan cukup dengan laporan kepada Direksi, apabila klasifikasi Berat wajib dengan persetujuan Direksi.
- d. Melaksanakan tindak lanjut bersama dengan unit yang dibawahahi.
- e. Menyusun laporan penerapan langkah tindak lanjut dan disampaikan kepada Direksi dan Petugas Pemantau APPK.
- f. Memeriksa hasil penyelesain masalah apakah telah sesuai dengan direncanakan.
- g. Melakukan koreksi/ perbaikan apabila terdapat kekeliruan atau penyimpangan terhadap rencana dan hasil yang ditetapkan.
- h. Memastikan seluruh Laporan Pengaduan Konsumen telah mendapat respon dan tindak lanjut yang cukup.

### 3. Direksi

- a. Menerima Laporan Pengaduan yang berhubungan dengan produk BPR.
- b. Mempelajari, meneliti, dan memberikan advis/ saran atas langkah- langkah penyelesaian pengaduan konsumen.
- c. Menyetujui dan menandatangani rencana langkah tindak lanjut yang akan dilaksanakan.
- d. Memantau hasil penerapan langkah penyelesaian yang telah ditetapkan.
- e. Melakukan tindakan korektif atas kebijakan dan prosedur apabila dinilai perlu.

Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Karuna Ramanda Sejahtera diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Karuna Ramanda Sejahtera.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Karuna Ramanda Sejahtera telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Simpanan	0	0	0	0,00%	0	0,00%	0
2	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumsi)	0	0	0	0,00%	0	0,00%	0
	<b>Grand Total</b>	0	0		0,00%	0	0,00%	0

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Karuna Ramanda Sejahtera secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self- assessment* Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self- assessment* Tingkat Kesehatan Bank berupa Peringkat Komposit (PK), dengan

cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko ( <i>Risk Profile</i> )	2	3
Tata Kelola ( <i>Good Corporate Governance</i> )	2	2
Rentabilitas ( <i>Earnings</i> )	3	2
Permodalan ( <i>Capital</i> )	1	1
<b>Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>15 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>12 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>33 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>0 orang</b>

Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>17 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>19 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>12 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>2 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Modul Induksi Karyawan Baru BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Modul Induksi Karyawan Baru BPR</b>
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola</b>
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Apolo Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Apolo Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS</b>
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Pelaporan Rencana dan Relisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SIPeduli) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>

	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop Pelaporan Rencana dan Relisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SIPeduli) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Manajemen Risiko Modul 3 dan 4</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Manajemen Risiko Modul 3 dan 4</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi dan pelatihan Sistem Informasi Penjaminan Kredit Online (SIPKO)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi dan pelatihan Sistem Informasi Penjaminan Kredit Online (SIPKO)</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Selling Skills</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Selling Skills</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Analisa Kredit dan Strategi Business Intelligence</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>

	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Analisa Kredit dan Strategi Business Intellegence</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Penyampaian Skema Kenijakan Perpanjangan Jangka watu AYDA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penyampaian Skema Kenijakan Perpanjangan Jangka watu AYDA</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Gigital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) dan SIP WEB</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Gigital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) dan SIP WEB</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Implementasi Pelaporan EOI pada Sistem Coretax</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi Pelaporan EOI pada Sistem Coretax</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sertifikasi PE Audit Intern</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>

	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sertifikasi PE Audit Intern</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Survailen Direksi</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Survailen Direksi</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Survailen Komisaris</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Survailen Komisaris</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT (Sistem informasi laporan keberlanjutan)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT (Sistem informasi laporan keberlanjutan)</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan Untuk Disabilitas Berdaya ( Pedoman SETARA)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan Untuk Disabilitas Berdaya</b>

		( Pedoman SETARA)
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Pelindungan Konsumen dan Market Conduct</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>37 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Pelindungan Konsumen dan Market Conduct</b>
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Implementasi Pelindungan Konsumen dalam siklus resiko kredit</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>20 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi Pelindungan Konsumen dalam siklus resiko kredit</b>
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Risk-Based Audit ) bagi Bagian Mnajemen Rsisiko dan Audit Internal untuk Melaksanakan Audit berbasis Risiko di BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Risk- Based Audit ) bagi Bagian Mnajemen Rsisiko dan Audit Internal untuk Melaksanakan Audit berbasis Risiko di BPR</b>
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar Finance Award Top 100</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>10 orang</b>

	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Seminar Finance Award Top 100</b>
<b>21.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan core banking sistem USSI</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan core banking sistem USSI</b>
<b>22.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelunasan Utang Debitur Oleh Pihak Ketiga Saat Debitur Hilang</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelunasan Utang Debitur Oleh Pihak Ketiga Saat Debitur Hilang</b>
<b>23.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Acara Pertukaran Informasi Perbarindo ke Vietnam</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Acara Pertukaran Informasi Perbarindo ke Vietnam</b>
<b>24.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Sipeduli</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>

	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Sipeduli
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Percepatan Pembatasan Penggunaan Plastik Sekali Pakai dan Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber serta Gerakan Bali Bersih</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Percepatan Pembatasan Penggunaan Plastik Sekali Pakai dan Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber serta Gerakan Bali Bersih</b>
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Undangan Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT Versi 3.0</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Undangan Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT Versi 3.0</b>
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SIPATUH</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan SIPATUH</b>
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SIPATUH</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

	Uraian Kegiatan	Pelatihan SIPATUH
<b>29.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM</b>
<b>30.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Hari BPR/BPRS Nasional 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>37 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hari BPR/BPRS Nasional 2025</b>
<b>31.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Sistem Informasi Strategi Anti Fraud</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Sistem Informasi Strategi Anti Fraud</b>
<b>32.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Market Conduct</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Market Conduct</b>
<b>33.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Kredit</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>20 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Kredit</b>
<b>34.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Konsultasi Aplikasi Digital SI-PIPKu</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Konsultasi Aplikasi Digital SI-PIPKu</b>
<b>35.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Evaluasi Kinerja dan Workshop Penilaian RBBR BPR dan BPRS Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Evaluasi Kinerja dan Workshop Penilaian RBBR BPR dan BPRS Tahun 2025</b>
<b>36.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Penilaian RBBR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop Penilaian RBBR</b>
<b>37.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Audit Internal</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

	Uraian Kegiatan	Pelatihan Audit Internal
<b>38.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Kegiatan Risk and Governance Summit (RGS) 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Kegiatan Risk and Governance Summit (RGS) 2025</b>
<b>39.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar Info Bank Award</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Seminar Info Bank Award</b>
<b>40.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah ) Versi 2</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah ) Versi 2</b>
<b>41.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pencegahan Penanganan Dugaan Tipibank serta Kaitannya dengan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Pencegahan Penanganan Dugaan Tipibank serta Kaitannya dengan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)</b>
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Edukasi Coretax SPT PPH Tahunan PPh Badan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Edukasi Coretax SPT PPH Tahunan PPh Badan</b>
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Meningkatkan kualitas tata Kelola Yang baik untuk memitigasi potensi risiko pada BPR/ BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Meningkatkan kualitas tata Kelola Yang baik untuk memitigasi potensi risiko pada BPR/ BPRS</b>
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Analisa Kredit Skoring Menggunakan Aplikasi Digital SI- AKBAR untuk memidahkan akses Pembiayaan UMKM di BPR-BPRS sesuai dengan POJK No. 19 Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Analisa Kredit Skoring Menggunakan Aplikasi Digital SI- AKBAR untuk memidahkan akses Pembiayaan UMKM di BPR-BPRS sesuai dengan POJK No. 19 Tahun 2025</b>
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Risiko</b>

		<b>BPR Bersama German Sparkassenstiftung</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Risiko BPR Bersama German Sparkassenstiftung</b>
<b>46.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan APU-PPT-PPPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>80 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan APU-PPT-PPPSPM</b>
<b>47.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi LPS terhadap Perbankan berkolaborasi bersama Perbarindo Bali</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi LPS terhadap Perbankan berkolaborasi bersama Perbarindo Bali</b>
<b>48.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SiPEDULI</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SiPEDULI</b>

	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB Versi 3</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB Versi 3</b>
<b>50.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai</b>
<b>51.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Diskusi Implementasi CBS USSI</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Diskusi Implementasi CBS USSI</b>
<b>52.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Siap TKS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Siap TKS</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
Kas dalam Rupiah	455.971.500	170.760.500
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	46.669.453.657	43.945.608.088
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	41.379.240	34.972.342
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	64.407.303.172	73.635.790.150
Provisi yang belum diamortisasi	459.566.470	704.074.693
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	332.833.925	261.415.380
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.670.196.781	1.602.182.631
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.134.330.840	958.839.302
Aset Tidak Berwujud	83.250.000	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	8.671.875	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	2.120.842.374	1.806.596.135

<b>TOTAL ASET</b>	<b>113.430.235.134</b>	<b>119.201.635.787</b>
Liabilitas Segera	154.573.231	212.262.388
Tabungan	11.764.010.651	10.897.940.483
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	88.064.100.610	86.369.880.371
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	8.000.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	596.195.632
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	13.110.840
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	749.930.129	670.224.862
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>100.732.614.621</b>	<b>106.733.392.896</b>
Modal Dasar	12.000.000.000	12.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	6.000.000.000	6.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.200.000.000	978.413.685
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	4.133.505.391	3.752.746.860
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.364.115.122	1.737.082.346
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>12.697.620.513</b>	<b>12.468.242.891</b>

PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera mencatat peningkatan signifikan kas dalam rupiah menjadi

Rp456 juta pada 2025 dibandingkan Rp171 juta tahun sebelumnya, sementara penempatan pada bank lain naik menjadi Rp46,7 miliar dari Rp43,9 miliar. Kredit yang diberikan menurun menjadi Rp64,4 miliar dari Rp73,6 miliar, berkontribusi pada penurunan total aset menjadi Rp113,4 miliar, turun dari Rp119,2 miliar pada 2024. Aset tetap dan inventaris serta aset tidak berwujud tetap berada pada level yang relatif stabil, dengan akumulasi penyusutan yang meningkat sedikit.

Di sisi liabilitas, total liabilitas berkurang menjadi Rp100,7 miliar dari Rp106,7 miliar, didorong oleh penurunan liabilitas segera dan liabilitas lainnya. Simpanan nasabah (tabungan dan deposito) tetap kuat dengan total Rp101,8 miliar, mendukung likuiditas bank. Ekuitas meningkat menjadi Rp12,7 miliar, didorong oleh laba tahun berjalan sebesar Rp1,36 miliar dan akumulasi laba tahun-tahun lalu sebesar Rp4,13 miliar.

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>14.114.740.129</b>	<b>14.616.362.163</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	107.109.544	93.245.734
Tabungan	104.553.757	97.273.463
Deposito	1.810.445.593	1.483.763.691
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	11.156.612.194	11.619.395.320
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	705.362.166	657.871.520
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0

c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	130.361.272	453.132.380
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	100.295.603	211.680.055
<b>Beban Operasional</b>	<b>12.409.248.843</b>	<b>12.416.615.425</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	267.017.304	279.379.890
Deposito	5.727.756.168	5.426.235.925
Simpanan dari Bank Lain	345.756.035	339.240.540
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	47.865.737	104.081.459
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	212.666.692	199.020.355
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	13.110.840	9.200.015
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	29.689.010	50.185.283
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	178.497.705	233.225.328
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>97.510.805</b>	<b>93.755.454</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	3.171.952.223	3.163.072.637
Honorarium	414.537.040	389.761.068
Lainnya	656.334.059	809.384.346
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	159.268.639	143.052.508
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	231.000.008	227.666.666
Lainnya	3.375.000	2.450.000
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	183.141.538	194.287.071
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8.671.875	0
f. Beban Premi Asuransi	9.118.040	18.559.682
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	53.924.103	74.465.165
h. Beban Barang dan Jasa	476.196.787	410.311.517
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	24.486.795	7.344.000
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	15.372.440	57.196.696
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	82.000.000	184.739.820
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>1.705.491.286</b>	<b>2.199.746.738</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>1</b>	<b>9.845.654</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	9.999
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	1	9.835.655

<b>Beban Non Operasional</b>	<b>53.016.880</b>	<b>45.423.579</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	53.016.880	45.423.579
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-53.016.879</b>	<b>-35.577.925</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>1.652.474.407</b>	<b>2.164.168.813</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	342.210.102	427.086.467
Pendapatan Pajak Tangguhan	53.850.817	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>1.364.115.122</b>	<b>1.737.082.346</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera melaporkan pendapatan operasional menurun dari Rp14,6 miliar (2024) menjadi Rp14,1 miliar (2025), penurunan sekitar 3,5 %. Beban operasional tetap hampir stabil di Rp12,4 miliar, sehingga laba operasional turun dari Rp2,2 miliar menjadi Rp1,7 miliar. Pendapatan non-operasional hampir nol, sementara beban non-operasional meningkat menjadi Rp53,0 juta, menghasilkan kerugian non-operasional sebesar Rp53,0 juta. Total laba sebelum pajak menurun menjadi Rp1,65 miliar.

Setelah pajak, laba bersih tahun berjalan tercatat Rp1,36 miliar, turun sekitar 22 % dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,74 miliar. Penurunan utama dipicu oleh penurunan pendapatan KYD kepada pihak ketiga, penurunan pemulihan CKPN, dan peningkatan beban bunga deposito. Beban administrasi dan umum tetap tinggi, dengan gaji dan upah sekitar Rp3,17 miliar. Meskipun profitabilitas menurun, bank tetap mempertahankan posisi keuangan yang kuat dan sehat.

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	6.500.000.000
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	930.362.123	216.987.990
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.006.094.126	639.285.200
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	0	0
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera mencatat penurunan signifikan pada Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik dari Rp6.500.000.000 pada 2024 menjadi nol pada 2025 disebabkan oleh pelunasan pinjaman yang diterima yang bertujuan untuk efisiensi bunga, sementara Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik meningkat dari Rp216.987.990 menjadi Rp930.362.123. Bunga Kredit yang Diberikan juga tumbuh dari Rp639.285.200 menjadi Rp1.006.094.126, mencerminkan peningkatan aktivitas kredit yang produktif.

Seluruh pos lain dalam Rekening Administratif, termasuk Tagihan Komitmen, Tagihan Kontinjensi, dan Kewajiban Kontinjensi, tetap nol pada kedua tahun, menegaskan stabilitas posisi administratif PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera selama periode pelaporan.

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>885.082.170</b>	<b>4.433.840.510</b>	<b>11.318.922.680</b>
Dividen	0	0	-563.100.135	-563.100.135
Pembentukan Cadangan	0	93.331.514	-93.331.514	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.737.082.346	1.737.082.346
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-24.662.000	-24.662.000
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>978.413.684</b>	<b>5.489.829.207</b>	<b>12.468.242.891</b>
Dividen	0	0	-1.100.000.000	-1.100.000.000
Pembentukan Cadangan	0	221.586.316	-221.586.316	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.364.115.122	1.364.115.122
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-34.737.500	-34.737.500
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>5.497.620.513</b>	<b>12.697.620.513</b>

PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera mencatat ekuitas pada akhir tahun T-2 sebesar Rp11,3 miliar, terdiri dari modal disetor Rp6,0 miliar, cadangan umum Rp0,9 miliar, dan saldo laba belum ditentukan penggunaannya Rp4,4 miliar. Selama tahun tersebut, tidak ada dividen yang dibayarkan, namun pembentukan cadangan umum sebesar Rp0,09 miliar menurunkan saldo laba menjadi Rp4,34 miliar, sementara laba periode berjalan menambah ekuitas sebesar Rp1,74 miliar dan pos penambah/pengurang lainnya mengurangi sebesar Rp0,02 miliar. Pada akhir tahun T-1, total ekuitas meningkat menjadi Rp12,5 miliar, didorong oleh laba periode berjalan Rp1,36 miliar dan penambahan cadangan umum hingga Rp1,20 miliar. Setelah pembayaran dividen sebesar Rp1,10 miliar dan pembentukan cadangan tambahan Rp0,22 miliar, saldo laba akhir tercatat Rp5,50 miliar, sehingga ekuitas pada 31 Desember mencapai Rp12,7 miliar. Perubahan ini mencerminkan pertumbuhan yang konsisten serta kebijakan alokasi laba yang memperkuat posisi modal bank.

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	13.235.043.096	13.258.913.543
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	461.557.561	635.692.987
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	99.591.985	208.599.968
Pembayaran beban bunga	-6.615.036.802	-6.317.436.607
Beban gaji dan tunjangan	-4.202.409.988	-4.289.958.580
Beban umum dan administrasi	-1.258.195.743	-653.127.494
Beban operasional lainnya	-210.763.805	-278.495.274
Pendapatan non operasional lainnya	2	9.845.654
Beban non operasional lainnya	-53.016.880	-45.423.579
Pembayaran pajak penghasilan	-318.047.814	-486.941.413
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-800.000.000	2.800.000.000
Kredit yang diberikan	9.228.486.978	-6.362.711.948
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-53.850.817	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	880.000	-60.000
Tabungan	2.560.290.407	10.911.261.628
Deposito	0	0
Simpanan dari bank lain	-8.000.000.000	700.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	24.375.671	-30.486.636
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	4.098.903.851	10.059.672.249
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-75.664.150	-40.451.779
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-83.250.000	0

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-158.914.150	-40.451.779
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	-596.195.632	-880.052.700
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-1.100.000.000	-563.100.135
Penyesuaian lainnya	-34.737.500	-24.662.000
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-1.730.933.132	-1.467.814.835
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>2.209.056.569</b>	<b>8.551.405.635</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>39.566.368.587</b>	<b>31.014.962.952</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>41.775.425.156</b>	<b>39.566.368.587</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Berdasarkan Laporan Auditor Independen No. 00073/2.1446/ AU.8/07/1723-3/1/ IV/2026, Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang meterial, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
PER 31 DESEMBER 2025  
PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS AT DECEMBER 31 2025  
PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- 1 Nama/ *Name* : I Nengah Sutrisna, SE. MM  
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Gatot Subroto Barat No.97X, Lingkungan Batu Culung, Kel. Kerobokan Kaja, Kec. Kuta Utara, Kab Badung, Prov. Bali.  
Jabatan/ *Title* : Direktur Utama / *President Director*
- 2 Nama/ *Name* : Anak Agung Ngurah Alit Wisnawa, SE.  
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Gatot Subroto Barat No.97X, Lingkungan Batu Culung, Kel. Kerobokan Kaja, Kec. Kuta Utara, Kab Badung, Prov. Bali.  
Jabatan/ *Title* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- 1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera. 1 *We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera.*
- 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). 2 *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Privat (SAK EP).*
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera telah dimuat secara lengkap dan benar. 3 a *All information in the financial statements of PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera have been fully disclosed in a complete and truthful manner.*
- b Laporan keuangan PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. b *The financial statements of PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
- c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. c *All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera in accordance with applicable laws and regulations.*
- 4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera. 4 *We are responsible for the internal control system of PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera.*

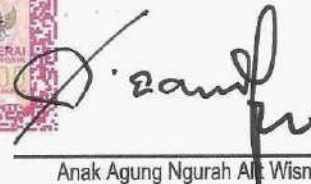
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement was made with truthfully.*

*Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the board of Directors  
Badung, 20 April 2026 / April 20, 2026*



I Nengah Sutrisna, SE. MM



Anak Agung Ngurah Alit Wisnawa, SE.

**Lembar Pernyataan**  
**Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**  
**tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025**  
**PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 24 April 2026

**PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera**



**I Nengah Sutrisna, SE.,MM**  
Direktur Utama



**A.A. Ngurah Alit Wisnawa, SE**  
Direktur



**Sabitha Rani Saraswati, SM, MM**  
Komisaris Utama



**drh. I Nyoman Triasa**  
Komisaris

PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENT

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024/  
For The Year Ended On December 31, 2025  
With Comparative Balance For The Year 2024

Dan/ And

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**

**LAPORAN KEUANGAN /  
*FINANCIAL STATEMENT***

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 /  
*For The Year Ended On December 31, 2025  
With Comparative Balance For The Year 2024*

**Dan / *And***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN/  
*LIST OF FINANCIAL STATEMENTS***

**PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA  
DAFTAR ISI**

**PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA  
TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman/ Pages</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
- Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position -</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income -</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity -</i>
- Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows -</i>
- Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 42	<i>Notes to Financial Statements -</i>
Lampiran		<i>Appendix</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/  
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
PER 31 DESEMBER 2025  
PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS AT DECEMBER 31 2025  
PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- 1 Nama/ Name : I Nengah Sutrisna, SE. MM  
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Gatot Subroto Barat No.97X, Lingkunagan Batu Culong, Kel. Kerobokan Kaja, Kec. Kuta Utara, Kab Badung, Prov. Bali.  
Jabatan/ Title : Direktur Utama / *President Director*
- 2 Nama/ Name : Anak Agung Ngurah Alit Wisnawa, SE.  
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Gatot Subroto Barat No.97X, Lingkunagan Batu Culong, Kel. Kerobokan Kaja, Kec. Kuta Utara, Kab Badung, Prov. Bali.  
Jabatan/ Title : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera.
- 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b Laporan keuangan PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera.

*State that:*

- 1 *We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera.*
- 2 *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Privat (SAK EP).*
- 3 a *All information in the financial statements of PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera have been fully disclosed in a complete and truthful manner.*
- b *The financial statements of PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
- c *All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera in accordance with applicable laws and regulations.*
- 4 *We are responsible for the internal control system of PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement was made with truthfully.*

*Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the board of Directors  
Badung, 20 April 2026 / April 20, 2026*

  
I Nengah Sutrisna, SE. MM

  
Anak Agung Ngurah Alit Wisnawa, SE.

  
KARUNA RAMANDA SEJAHTERA

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL OF STATEMENTS***

**DAN/ *AND***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/  
*NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS***

	Catatan/ Notes	31/12/2025	31/12/2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
- Aset Lancar				<b>Current Assets -</b>
- Kas	2b, 3	455.971.500	170.760.500	Cash -
- Bunga yang Akan Diterima	2c, 4	1.024.216.002	1.080.538.011	Interest Receivable -
- Penempatan pada Bank Lain	2d, 5	46.669.453.657	43.945.608.088	Placements with Other Banks -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 5	(41.379.240)	(34.972.342)	The Allowance for Losses -
- Kredit yang Diberikan	2e, 2v, 6, 27	63.947.736.702	72.931.715.457	Loans -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 6	(332.833.925)	(261.415.380)	The Allowance for Losses -
<b>Jumlah</b>		<b>111.723.164.696</b>	<b>117.832.234.334</b>	<b>Total</b>
- Aset Tidak Lancar				<b>Non Current Assets -</b>
- Aset Tetap	2i, 7	1.670.196.781	1.602.182.631	Fixed Assets -
- Akumulasi Penyusutan	2i, 7	(1.134.330.840)	(958.839.302)	Accumulated Depreciation -
- Aset Takberwujud	2j, 8	83.250.000	-	Intangible Assets -
- Akumulasi Amortisasi	2j, 8	(8.671.875)	-	Accumulated Amortization -
- Aset Lain-lain	2k, 2v, 9, 15, 27	1.096.626.371	726.058.124	Other Assets -
<b>Jumlah</b>		<b>1.707.070.437</b>	<b>1.369.401.453</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>113.430.235.133</b>	<b>119.201.635.786</b>	<b>ASSETS TOTAL</b>
<b>KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
- Kewajiban Jangka Pendek				<b>Short Term Liabilities -</b>
- Kewajiban Segera	2l, 10	132.289.376	160.290.005	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	2m, 11	239.214.057	249.884.461	Interest Payable -
- Utang Pajak	2n, 15	22.283.854	51.972.383	Taxes Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	2o, 2v, 12, 27	99.828.111.261	97.267.820.854	Deposits from Customers -
- Simpanan Dari Bank Lain	2p, 2v, 13, 27	-	8.000.000.000	Deposits from Other Banks -
- Utang Lainnya	17	273.966.072	249.590.401	Other Liabilities -
<b>Jumlah</b>		<b>100.495.864.620</b>	<b>105.979.558.104</b>	<b>Total</b>
- Kewajiban Jangka Panjang				<b>Long Term Liabilities -</b>
- Pinjaman yang Diterima	2q, 14	-	583.084.792	Borrowings -
- Kewajiban Imbalan Kerja	2w, 16	236.750.000	170.750.000	Employee Benefits Liabilities -
<b>Jumlah</b>		<b>236.750.000</b>	<b>753.834.792</b>	<b>Total</b>
- Ekuitas	18			<b>Equity -</b>
- Modal Saham		6.000.000.000	6.000.000.000	Share Capital -
- Cadangan Umum		1.200.000.000	978.413.684	General Reserve -
- Saldo Laba		5.497.620.513	5.489.829.207	Retained Earnings -
<b>Jumlah</b>		<b>12.697.620.513</b>	<b>12.468.242.891</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>		<b>113.430.235.133</b>	<b>119.201.635.786</b>	<b>LIABILITIES &amp; EQUITY TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director



I Nengah Sutrisna, SE. MM

Anak Agung Ngurah Alit Wisnawa, SE.

PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INTEREST INCOME</b>
- Pendapatan Bunga	2r, 2s, 19	13.884.083.253	13.954.629.815	Interest Income -
- Beban Bunga	2r, 20	(6.614.172.776)	(6.357.158.184)	Interest Expenses -
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>		<b>7.269.910.477</b>	<b>7.597.471.632</b>	<b>Net Interest Income</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
- Lainnya	2t, 21	230.656.875	661.732.348	Others -
<b>Jumlah</b>		<b>230.656.875</b>	<b>661.732.348</b>	<b>Total</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 22	(208.186.715)	(283.410.611)	Allowance for Losses -
- Administrasi dan Umum	2w, 15, 23	(5.376.125.547)	(5.497.551.356)	Administrative and General -
- Lainnya	24	(210.763.805)	(278.495.274)	Others -
<b>Jumlah</b>		<b>(5.795.076.067)</b>	<b>(6.059.457.241)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>1.705.491.285</b>	<b>2.199.746.739</b>	<b>Profit (Loss) from Operations</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>
- Pendapatan Non-Operasional	25	2	9.845.654	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	26	(53.016.880)	(45.423.579)	Non-Operating Expenses -
<b>Jumlah</b>		<b>(53.016.878)</b>	<b>(35.577.926)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak</b>		<b>1.652.474.407</b>	<b>2.164.168.813</b>	<b>Profit (Loss) Before Tax Expense</b>
<b>Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)</b>				<b>Income Tax (Expense) Benefit</b>
- Kini	2n, 15	(342.210.102)	(427.086.467)	Current Tax -
- Tangguhan	2n, 15	53.850.817	-	Deferred Tax -
<b>Jumlah</b>		<b>(288.359.285)</b>	<b>(427.086.467)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>		<b>1.364.115.122</b>	<b>1.737.082.346</b>	<b>Profit (Loss) for The Year</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi</b>				<b>Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss</b>
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2w, 15	-	-	Remeasurement of Post Employment Benefit Obligation -
- Pajak Penghasilan Terkait	2t, 15	-	-	Related Incomes Tax -
<b>Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>1.364.115.122</b>	<b>1.737.082.346</b>	<b>Total Comprehensive Income For The Year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

  
I Nengah Sutrisna, SE, MM

  
Anak Agung Ngurah Alit Wisnawa, SE.

PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA  
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
 For The Years Ended  
 December 31, 2025 and 2024  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor / Issued and Paid Capital	Pendapatan		Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated Cadangan / Reverse		Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Equity Total
		Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income					
<b>Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024</b>	<b>6.000.000.000</b>	-	-	<b>885.082.170</b>	<b>4.433.840.509</b>	<b>11.318.922.679</b>	
Setoran Modal/ Paid in Capital	18	-	-	-	-	-	
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the year	18	-	-	-	1.737.082.346	1.737.082.346	
Pembagian Laba/ Distribution of Net Income/ - Cadangan Umum/ General Reverse	18	-	-	93.331.514	(93.331.514)	-	
- Dividen/ Dividends	18	-	-	-	(563.100.135)	(563.100.135)	
- Lainnya/ Others	18	-	-	-	(24.662.000)	(24.662.000)	
<b>Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024</b>	<b>6.000.000.000</b>	-	-	<b>978.413.684</b>	<b>5.489.829.207</b>	<b>12.468.242.891</b>	
Setoran Modal/ Paid in Capital	18	-	-	-	-	-	
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the year	18	-	-	-	1.364.115.122	1.364.115.122	
Pembagian Laba/ Distribution of Net Income/ - Cadangan Umum/ General Reverse	18	-	-	221.586.316	(221.586.316)	-	
- Dividen/ Dividends	18	-	-	-	(1.100.000.000)	(1.100.000.000)	
- Lainnya/ Others	18	-	-	-	(34.737.500)	(34.737.500)	
<b>Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025</b>	<b>6.000.000.000</b>	-	-	<b>1.200.000.000</b>	<b>5.497.620.513</b>	<b>12.697.620.513</b>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

**PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2025 and 2024  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
- Penerimaan dari Pendapatan Bunga	13.235.043.096	13.258.913.544	Receipt from Interest Income -
- Penerimaan Pendapatan Provisi dan Jasa Transaksi	460.853.943	635.692.987	Receipt of Provision and Transaction Service Income -
- Pembayaran Bunga	(6.615.036.802)	(6.317.436.607)	Payments of Interest Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	100.295.603	208.599.968	Receipt from Other Operating Income -
- Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(4.202.409.988)	(4.289.958.580)	Payments of Interest Expenses -
- Beban Umum dan Administrasi	(1.258.195.743)	(653.127.494)	General and Administrative Expenses -
- Pembayaran Beban Lainnya	(210.763.805)	(278.495.274)	Payments of Other Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Non Operasional	2	9.845.654	Receipt from Other Non Operating Income -
- Pembayaran Beban Non Operasional	(53.016.880)	(45.423.579)	Payment of Non Operating Expenses -
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(318.047.814)	(486.941.413)	Income Tax Payment -
<b>Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi</b>	<b>1.138.721.612</b>	<b>2.041.669.205</b>	<b>Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities</b>
(Kenaikan)/ Penurunan dalam Aset Operasi			(Increase)/ Decrease in Operating Assets
- Penempatan Pada Bank Lain	(800.000.000)	2.800.000.000	Placements Other Banks -
- Kredit Yang Diberikan	9.228.486.978	(6.362.711.948)	Loans -
- Aset Lain-Lain	(53.850.817)	-	Other Assets -
Kenaikan/ (Penurunan) dalam Liabilitas Operasi			Increase/ (Decrease) Operating Liabilities
- Kewajiban Segera	880.000	(60.000)	Accrued Expenses -
- Simpanan Nasabah	2.560.290.407	10.911.261.628	Deposits from Customers -
- Simpanan dari Bank Lain	(8.000.000.000)	700.000.000	Deposits from Other Banks -
- Liabilitas Lain-Lain	24.375.671	(30.486.636)	Other Liabilities -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>4.098.903.851</b>	<b>10.059.672.249</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
- Pembelian Aset Tetap	(75.664.150)	(40.451.779)	Acquisition of Fixed Assets -
- Pembelian Aset Tak Berwujud	(83.250.000)	-	Acquisition of Intangible Assets -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(158.914.150)</b>	<b>(40.451.779)</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
- Penerimaan Pinjaman yang Diterima	(596.195.632)	(880.052.700)	Receipt of Borrowings -
- Pembayaran Dividen	(1.100.000.000)	(563.100.135)	Dividend Paid -
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	(34.737.500)	(24.662.000)	Social and Environmental Responsibility -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.730.933.132)</b>	<b>(1.467.814.835)</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DI:</b>	<b>2.209.056.569</b>	<b>8.551.405.636</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	<b>39.566.368.588</b>	<b>31.014.962.952</b>	<b>BEGINNING OF YEAR</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	<b>41.775.425.157</b>	<b>39.566.368.588</b>	<b>END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
- Kas	455.971.500	170.760.500	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Giro Pada Bank Lain	8.018.070.642	10.198.875.895	Demand Deposits with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	2.451.383.014	4.246.732.193	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	30.850.000.000	24.950.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
<b>Jumlah</b>	<b>41.775.425.157</b>	<b>39.566.368.588</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

**1 UMUM**

**a Pendirian dan informasi umum**

PT BPR Desa Dalung ("Bank"), didirikan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 7 November 1997 yang dibuat dihadapan I Dewa Ayu Megawathy Ismail, SH, Notaris di Denpasar. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 02 tanggal 06 Maret 2024 yang dibuat dihadapan I Putu Dharma Setiawan, S.T., S.H., M.Kn, Notaris di Denpasar. PT BPR Desa Dalung mengalami perubahan nama menjadi PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0002264.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 14 Januari 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- 2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat perdesaan.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Surat Ijin Lokasi No. 9120001181753 Tanggal 15 Januari 2019.
- 2) Nomor Induk Berusaha No. 9120001181753. tanggal 15 Januari 2019 dari Badan Penanaman Modal dan Perijinan Daerah, Pemerintah Kabupaten Badung.
- 3) NPWP No. 01.112.405.4-906.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

**b Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank**

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 06 Maret 2024, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

- |                   |                                 |
|-------------------|---------------------------------|
| - Komisaris Utama | Sabitha Rani Saraswati, SE., MM |
| - Komisaris       | DRH. I Nyoman Triasa            |

**Direksi**

- |                   |                                     |
|-------------------|-------------------------------------|
| - Direktur Utama  | I Nengah Sutrisna, SE. MM           |
| - Direktur Bisnis | Anak Agung Ngurah Alit Wisnawa, SE. |

**c Pejabat Eksekutif**

- |   |                                       |                                 |
|---|---------------------------------------|---------------------------------|
| - PE Operasional/<br>Operational EO       | SK No. 09/SK-DIR/KRS/VI (22/06/2022)  | I Dewa Putu Arie Soedana, S.Kom |
| - PE SDM dan Umum/<br>HR and General EO   | SK No. 08/SK-DIR/KRS/VI (22/06/2022)  | Ni Putu Yunik Nopiyanti, A.Md   |
| - PE Audit Internal/<br>Internal Audit EO | SK No. 10/SK-DIR/KRS/VI (20/06/2025)  | Krisna Kurnia Dewangga, S.Kom   |
| - PE Kredit/<br>Loan EO                   | SK No. 08/SK-DIR/KRS/IV (11/04/2023)  | Kadek Dian Andiana              |
| - PE Hukum Remedial/<br>Remedial Law EO   | SK No. 27/SK-DIR/BDD/XII (23/12/2020) | I Putu Edhy Kristanta, SE       |

**1 GENERAL**

**a The establishment of the Bank and general information**

PT BPR Dalung (the "Bank"), was established by Deed No. 6 dated November 7, 1997 in front of I Dewa Ayu Megawathy, SH, Notary in Denpasar. The Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment of the Bank's Articles of Association is by the Deed No.81 dated December 29, 2020, of Rosalina Marlina, SH, Notary in Badung. PT BPR Desa Dalung Changed its Name to PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera. The Deed of The Meeting Decision Statement has been received and recorded in Legal Entity Administration System, Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia, in its letter No. AHU-0002264.AH.01.02 Tahun 2021 dated January 14, 2021.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

- 1) Collecting funds from the public in the form of time deposit and saving deposits.
- 2) Providing loans for small entrepreneurs and/or rural communities.

The legals had been owned by The Bank are as follows:

- 1) Domicile License No.9120001181753 dated January 15, 2019.
- 2) Company Registration Certificate No.9120001181753 dated January 15, 2019 from State Ministry for Investment, Regional Government of Badung.
- 3) Taxpayer Registration No. 01.112.405.4-906.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.

**b Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank**

Based on Deed No. 02 dated March 06, 2024 composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

**Board of Commissioners**

- |                        |   |
|------------------------|---|
| President Commissioner | - |
| Commissioner           | - |

**Directors**

- |                    |   |
|--------------------|---|
| President Director | - |
| Bussiness Director | - |

**c Executive Officers**

**1 UMUM (LANJUTAN)**

**c Pejabat Eksekutif (Lanjutan)**

- PE Dana/ Funding EO	SK No. 22/SK-DIR/BDD/X (21/10/2020)	Dwi Puspitasari
- PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta APU-PPT/ Compliance, Risk Management, and APU PPT EO	SK No. 25/SK-DIR/BPR/VI (20/06/2025)	Yohanes Berchmans Adi Wicaksono
- PE Legal/ Legal EO	SK No. 02/SK-DIR/BPR/III (08/08/2024)	Ketut Ayu Sonya Dewi, S.H

**d Jumlah Karyawan Bank**

Jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ Permanent	Tidak Tetap/ Non-Permanent	Jumlah/ Total	
- 2024	33	2	35	2024 -
- 2025	35	2	37	2025 -

**e Tempat kedudukan Bank**

- Kantor Pusat/ Head Office

: Jl. Gatot Subroto Barat No.97X, Lingkunagan Batu Culong, Kel. Kerobokan Kaja, Kec. Kuta Utara, Kab Badung, Prov. Bali.

**f Modal Saham**

Perubahan modal dasar dan disetor bank berdasarkan Akta No. 27 tanggal 18 September 2025 yang dibuat dihadapan notaris Dr. I Nyoman Alit Puspadma,SH.,M.Kn, yaitu modal dasar bank menjadi Rp12.000.000.000,- (dua belas miliar rupiah), yang terdiri dari 6.000 (enam ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 6.000 (enam ribu) saham dengan nominal seluruhnya Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah).

Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

1 lembar saham = 1.000.000

No	Nama/ Name
1	Maria Asumpta Cahyani Saraswati Dewi, STP
2	Maria Immaculata Dwi Wahyuni Saraswati, SE., M.M.
3	Dokter Maria Marselina Wulandari Tri Lestari, SP.A
4	Sabitha Rani Saraswati, SE., MM
5	Pieter Made Puryatma, SH
<b>Jumlah/ Total</b>	

**1 GENERAL (CONTINUED)**

**c Executive Officers (Continued)**

**d Number of Bank's Employees**

The number of Bank's employees are as follows (unaudited):

**e The location of Bank**

**f Share Capital**

Changes in authorized and paid-up capital of the bank based on Deed No. 27 dated September 18, 2025 of Dr. I Nyoman Alit Puspadma,SH.,M.Kn, namely the authorized capital of the bank to Rp12.000.000.000,- (twelve billion rupiah), consisting of 6.000 (six thousand) shares each valued at Rp1.000.000,- (one million rupiah).

The authorized capital, 6.000 ( Six Thousand) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp6.000.000.000,- (six billion rupiah).

The composition of share ownership as follows:

1 shares = 1.000.000

Jumlah lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai nominal/ Total amount of shares
1.846	30,77%	1.846.000.000
1.835	30,58%	1.835.000.000
1.835	30,58%	1.835.000.000
436	7,27%	436.000.000
48	0,80%	48.000.000
<b>6.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>6.000.000.000</b>

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

### a Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

### b Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

### c Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

### d Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

#### - Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

#### - Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

### a Basis preparation of financial statements

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), which became effective on January 1, 2025.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using direct method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

### b Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

### c Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

### d Placements with other banks

Placements with other banks consists of:

#### - Demand Deposits and Saving Deposits

Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.

#### - Time Deposits

Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

Placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### e Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit diakui pada saat awal sebesar jumlah yang dicairkan, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yaitu jumlah tercatat awal dikurangi dengan pelunasan pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara jumlah awal dan jumlah pada saat jatuh tempo, serta dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (baik secara langsung maupun melalui akun cadangan) untuk kerugian kredit atau jumlah yang tidak dapat ditagih.

Kredit Sindikasi (Syndicated Loans) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua (2) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, serta pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai dengan porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi juga disebut sebagai kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit Penerusan (Channeling Loans) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga. Kredit Penerusan (Channeling Loans) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, melainkan dicatat dalam rekening administratif (off-balance sheet) serta diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dalam praktiknya BPR tidak memiliki kewenangan untuk memutus pemberian kredit.

Kredit Executing (Pengelolaan Kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini, BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung oleh BPR ditetapkan berdasarkan perjanjian dengan pihak penyedia dana.

Kredit yang diberikan disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit Executing (kelolaan) disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### e Loans

*Loans are the provision of funds or claims equivalent thereto, based on an agreement with a debtor that requires the debtor to repay the obligation within a specified period of time, together with interest as compensation.*

*Loans are initially recognized at the amount disbursed, net of any transaction costs that are directly attributable.*

*Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost, which is the initial carrying amount minus principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest method of the difference between the initial amount and the maturity amount, and less any allowance for impairment losses (either directly or through the use of an allowance account) for credit losses or uncollectible amounts.*

*Syndicated Loans are loans jointly extended by two (2) or more banks or other financing institutions, in which funds, risks, and income (interest and fees/commissions) are shared proportionally based on each syndicate member's participation. Syndicated loans are also referred to as joint financing loans.*

*Channeling Loans are loans in which all funds are provided by the government or other funding providers and are allocated to specific business sectors/debtors as determined by the funding provider. The BPR does not bear the credit risk, and for carrying out this function, the BPR receives compensation in the form of fees or a share of the interest. Channeling Loans are not recognized as loans granted, but are recorded in administrative accounts (off-balance sheet) and disclosed in the Notes to the Financial Statements. This treatment is applied because, in practice, the BPR does not have the authority to approve the loan disbursement.*

*Executing Loans (Loan Management) are loans in which all or part of the funds are provided by the government or other funding providers, with the remaining portion funded by the BPR. In this arrangement, the BPR acts as the manager of the entire loan. The sources of funds and the credit risk borne by the BPR are determined based on the agreement with the funding provider.*

*Loans are presented as a separate line item in the statement of financial position at amortized cost. Syndicated loans are presented based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion. Executing loans (managed loans) are presented under "Loans" based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion.*

*Loan Restructuring is an improvement effort undertaken by the BPR in its lending activities for debtors experiencing difficulties in meeting their obligations.*

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**e Kredit yang diberikan (Lanjutan)**

- Penjadwalan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu kredit.
- Persyaratan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain: (a) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran; (b) perubahan jangka waktu; (c) penurunan suku bunga kredit; (d) penghapusan sebagian kewajiban.
- Penataan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain, penambahan fasilitas kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Jika BPR merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan, BPR menyesuaikan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi. BPR menghitung ulang jumlah tercatat dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.

Dalam perhitungan nilai kini arus kas berdasarkan persyaratan yang baru, BPR wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit awal (original interest rate) sebelum restrukturisasi sebagai tingkat diskonto. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari pos Kredit yang Diberikan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah melewati jatuh tempo dan/atau ketika manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit mulai tidak lancar. Penghasilan bunga dari kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diakui, dan hanya diakui sebagai penghasilan pada saat benar-benar diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya, jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit antara lain berupa deposito berjangka, tanah dan bangunan, serta kendaraan bermotor.

Umumnya, agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (secondary source of credit repayment) sekaligus sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit tetap berasal dari hasil usaha debitur.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**e Loans (Continued)**

- *Rescheduling is a form of loan restructuring carried out by modifying the repayment schedule of the debtor's obligations or by extending the loan term.*
- *Reconditioning is a form of loan restructuring carried out through, among others: (a) modification of the amount of installments or payments; (b) extension of the loan term; (c) reduction of the loan interest rate; (d) partial write-off of obligations.*
- *Restructuring is a form of loan restructuring carried out through, among others, the granting of additional loan facilities by the BPR or the conversion of all or part of accrued interest arrears into a new loan principal, which may be accompanied by rescheduling or reconditioning.*

*If the BPR revises its estimates of payments or receipts, it adjusts the carrying amount of the financial asset or financial liability (or group of financial instruments) to reflect the actual and revised estimated cash flows. The BPR recalculates the carrying amount by discounting the estimated future cash flows using the instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in profit or loss at the date of the revision.*

*In calculating the present value of cash flows under the new terms, the BPR is required to use the effective interest rate of the original loan (original interest rate) prior to restructuring as the discount rate. If the financial asset carries a variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate as determined under the contract.*

*The shortfall between the revised estimated cash flows from loan restructuring and the carrying amount is recognized as a credit loss. Restructured loans are presented as part of Loans.*

*Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management considers that the collection of loan principal or interest has become doubtful. Interest income on loans classified as non-performing is not accrued and is recognized as income only when actually received.*

*Collateral is used to mitigate credit risk, and the Bank's risk mitigation policy determines the types of collateral that may be accepted. In general, the types of collateral accepted by the Bank to mitigate credit risk include time deposits, land and buildings, and motor vehicles.*

*In general, collateral is required for each loan granted as the secondary source of credit repayment and as a form of credit risk mitigation. The primary source of loan repayment remains the debtor's business operations.*

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai kredit yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur sesuai kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100%.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, sehingga penghapusbukuan tidak diperkenankan dilakukan hanya atas sebagian kredit (partial write-off);
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

### f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penempatan pada bank lain diakui pada saat awal sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain yang berada dalam batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak memerlukan pembentukan CKPN, karena risiko kerugian dianggap tidak material. Namun, apabila saldo penempatan melebihi batas penjaminan LPS, maka atas kelebihannya tetap dilakukan evaluasi penurunan nilai sesuai dengan kondisi dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan.

Kredit yang diberikan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- Wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- Pemberian keringanan oleh BPR kepada debitur, yang tidak akan diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan;
- Kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, termasuk memburuknya status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional dan lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### e Loans (Continued)

*Loan Write-off is an administrative action by the BPR to reclassify the reported amount in the statement of financial position without reducing the BPR's contractual right to collect from the debtor. At the time of the loan write-off, the BPR has established an allowance for impairment losses (CKPN) at 100%.*

*The criteria for loan write-off to debtors are as follows:*

- "Loss" loan category;
- Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;
- Loan write-off is carried out for the entire loan obligation; therefore, partial write-offs are not permitted;
- Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.

### f Allowance for Impairment Losses

*Placements with other banks are initially recognized at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less an allowance for impairment losses (CKPN) when there is objective evidence of impairment.*

*Placements with other banks that are within the coverage limit of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) do not require the establishment of an allowance for impairment losses, as the credit risk is considered immaterial. However, if the placement balance exceeds the LPS guarantee limit, the excess amount is subject to impairment assessment based on conditions and information available at the reporting date.*

*Loans are considered impaired and an impairment loss has been incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Objective evidence of impairment includes the following:*

- Significant financial difficulty of the debtor;
- Default or delinquency in payments of principal and/or interest;
- Concessions granted by the BPR to the debtor that would not otherwise be considered if the debtor were not experiencing financial difficulty;
- It becomes probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset due to financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, including adverse changes in the payment status of debtors or national and local economic conditions that correlate with defaults.

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**  
**f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pembalikan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Kriteria evaluasi penurunan nilai:

- 1) Secara Individual
  - a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**  
**f Allowance for Impairment Losses (Continued)**

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans, receivables, or held-to-maturity investments measured at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred), discounted at the asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate determined at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss.*

*The entity first assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset that is individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the entity determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether it is significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and is assessed for impairment collectively. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed, either directly or by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.*

*Criteria for impairment assessment:*

- 1) *On an Individual Basis*
  - a) *The BPR determines the level of significance of loans to be assessed on an individual basis, supported by adequate documentation that must be reviewed periodically. In general, financial assets assessed individually are calculated for large exposures. The BPR determines the threshold for large exposures in accordance with the complexity of its operations.*

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**  
**f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

- b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan experienced credit judgment, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
- (1) kinerja debitur;
  - (2) kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (repayment capacity) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
  - (3) jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
  - (4) ketersediaan garansi atau jaminan;
  - (5) prospek usaha debitur di masa mendatang.
- c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- 2) Secara Kolektif
- a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:
- (1) estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
  - (2) tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
  - (3) lokasi geografis;
  - (4) tipe jaminan;
  - (5) status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
  - (6) sektor ekonomi.
- b) Pengelompokan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Periode evaluasi penurunan nilai

- 1) Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai.
- 2) Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**  
**f Allowance for Impairment Losses (Continued)**

- b) *The estimation of financial asset impairment losses is based on all available information and experienced credit judgment, while taking into account various factors such as:*
- (1) the performance of the debtor;*
  - (2) the financial strength and the debtor's repayment capacity, including the ability to generate sufficient cash flows during the loan tenor to meet contractual obligations;*
  - (3) the type and amount of collateral, including its legal enforceability;*
  - (4) the availability of collateral and guarantees;*
  - (5) the debtor's future business prospects.*
- c) *The frequency of loan rollovers may serve as an indicator of the existence of objective evidence of impairment.*
- 2) *On a Collective Basis*
- a) *The BPR groups loans to be assessed collectively based on similar credit risk characteristics that indicate the debtor's ability to repay all amounts due in accordance with the contractual terms. For example, loans may be grouped based on one or more of the following characteristics:*
- (1) the estimated probability of default or credit risk rating;*
  - (2) the type of loan (whether for working capital or consumption);*
  - (3) geographical location;*
  - (4) type of collateral;*
  - (5) delinquency status and/or maturity; or*
  - (6) economic sector.*
- b) *The grouping of loans based on such similar characteristics must be supported by adequate documentation that is reviewed periodically.*

*Impairment assessment period*

- 1) At each month-end, or at the latest at each quarter-end, the BPR assesses whether there is objective evidence that a loan or a group of loans is impaired.*
- 2) In cases where the BPR performs evaluations at the end of each quarter, but objective evidence of impairment arises before the next evaluation date, the BPR shall re-estimate the future cash flows and the allowance for impairment losses (CKPN) for the respective loan.*

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**  
**f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

Teknik evaluasi penurunan nilai

- 1) Secara Individual  
BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:
  - a) Discounted cash flow  
Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (discounted value) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (discounted value) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.
  - b) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
    - (1) Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value).
    - (2) Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
      - (a) kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
      - (b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
      - (c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
    - (3) Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (net proceed) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.
  - c) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan discounted cash flow, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.
- 2) Secara Kolektif  
Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (historical loss rate atau historical net charge-off rate) dari kelompok kredit.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

- a) Probability of Default (PD)  
Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**  
**f Allowance for Impairment Losses (Continued)**

*Impairment evaluation techniques.*

- 1) *On an Individual Basis*  
*The BPR may use several techniques to evaluate impairment and measure impairment losses, including:*
  - a) *Discounted cash flow*  
*Loans that are impaired are recorded at their discounted value rather than at their book value, as the BPR will not be able to recover the full amount of loans previously granted to the debtor. The discounted value is determined by estimating the future cash flows (including principal and interest payments), discounted using the loan's original effective interest rate.*
  - b) *Estimated Recoverable Value of Collateral*
    - (1) *Loans that are impaired may also be measured based on their recoverable value.*
    - (2) *In determining the recoverable amount of loans, the BPR may take into account future cash flows from the realization of collateral, provided that one of the following conditions is met:*
      - (a) *the loan is collateral-dependent, meaning that repayment of the loan relies solely on the collateral;*
      - (b) *it is difficult to reliably determine the amount and timing of future cash flows arising from the loan principal and/or interest; and/or*
      - (c) *the takeover of collateral is highly probable and supported by the legal enforceability of the collateral arrangement.*
    - (3) *Evidence of the estimated recoverable value refers to the net proceeds from the disposal of collateral, after deducting the costs incurred for the disposal.*
  - c) *In the event that the BPR has calculated individual impairment allowances (CKPN) using the discounted cash flow approach, and it is subsequently determined that the debtor is unable to repay, the BPR recalculates the individual impairment allowances using the collateral-based approach. The allowance established under the collateral-based approach shall be at least equal to the allowance previously recognized.*
- 2) *On a Collective Basis*  
*Impairment evaluation of loan groups is carried out based on the estimation of future contractual cash flows and the historical loss rate (or historical net charge-off rate) of the loan group.*

*The BPR may apply a statistical method approach in determining the loss rate of loan groups, namely:*

- a) *Probability of Default (PD)*  
*Probability of Default, which represents the likelihood that a debtor will fail to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Migration Analysis, Roll Rates, or other methods.*

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**  
**f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

- b) Loss Given Default  
 Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode lainnya.

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (exposure at default/EAD).

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

**g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) Kredit Yang Diberikan**

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Berdasarkan POJK 1 Tahun 2024 Pasal 19, menyebutkan bahwa BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing aset produktif.

	%	
<b>PPKA Umum</b>	0,50%	<b>General PPKA</b>
- Lancar		Current -
<b>PPKA Khusus</b>		<b>Special PPKA</b>
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%	Special Mention -
- Kurang Lancar	10,00%	Substandards -
- Diragukan	50,00%	Doubtfull -
- Macet	100,00%	Loss -

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**  
**f Allowance for Impairment Losses (Continued)**

- b) Loss Given Default  
 Loss Given Default, which represents the magnitude of losses incurred when a debtor fails to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Expected Recoveries, Collateral Shortfall, or other methods.

The allowance for impairment losses (CKPN) is determined by multiplying the PD, LGD, and the outstanding loan (exposure at default/EAD).

$$\text{Impairment Loss} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

The allowance for impairment losses on loans (CKPN) is presented as a deduction from Loans, measured as the difference between the carrying amount of the loans and the present value of estimated future cash flows discounted at the loans' original effective interest rate. Impairment losses on loans are presented as operating expenses under "impairment loss expenses – loans."

**g Allowance for Asset Quality Decline Loans**

The BPR calculates the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA) in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on BPR asset quality. If the amount of PPKA is greater than the allowance for impairment losses (CKPN) established by the BPR under SAK EP, the difference between PPKA and CKPN shall be treated as a deduction factor in the calculation of the BPR's core capital.

Based on OJK Regulation No. 1 of 2024 Article 19, BPRs are required to calculate the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA), consisting of general PPKA and specific PPKA for each productive asset.

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
- 85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
- 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**  
**g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)**

- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**  
**g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)**

- 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;
- 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;
- 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;
- 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;
- 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;
- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures;
- 20% (twenty percent) of the collateral value, other than the collateral referred to in letters a through j, which has been appraised within the last one (1) year by an independent appraiser using the valuation methods as prescribed by the applicable valuation standards.

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**h Agunan yang diambil alih**

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**i Aset tetap**

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode/ Method	Masa Manfaat Tahun/ The Estimated Useful Life Year	% per tahun/ % per year	
Bangunan	Garis Lurus/ Straight Line	10-20	10%-5%	Building
Kendaraan	Garis Lurus/ Straight Line	4-8	25%-12,5%	Vehicle
Inventaris	Garis Lurus/ Straight Line	4-8	25%-12,5%	Equipment

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**h Foreclosed assets**

Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.

**i Fixed assets**

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by

Fixed assets are depreciated using the method as follows:

Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the form of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**i Aset tetap (Lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**j Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

**k Aset lain-lain**

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

**l Kewajiban segera**

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

**m Utang bunga**

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

**n Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**i Fixed assets (Continued)**

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).*

**j Intangible assets**

*Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.*

*Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.*

*An intangible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.*

**k Other assets**

*Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.*

*Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.*

**l Accrued expenses**

*Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:*

- 1) *Liabilities have matured; or*
- 2) *The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.*

**m Interest payable**

*Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.*

*Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.*

**n Taxation**

*Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the profit or loss, except when the taxes relate to transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the taxes are recognized in other comprehensive income or in equity, respectively.*

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**  
**n Perpajakan (Lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**o Simpanan dari nasabah**

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

**Tabungan**

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**  
**n Taxation (Continued)**

*Current tax expense is calculated based on the prevailing tax regulations at the reporting date. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) with respect to circumstances in which the applicable tax rules require interpretation. Where necessary, provisions are established based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method on all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit. Deferred tax is measured using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities may be offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities, and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either on the same taxable entity or on different taxable entities, where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*Adjustments to tax obligations are recognized when a Tax Assessment Letter is received or, if an objection is filed, when the decision on the objection has been determined.*

**o Deposit from customers**

*Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.*

**Saving Deposits**

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.*

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**o Simpanan dari nasabah (Lanjutan)**

*Deposito Berjangka*

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**p Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

*Tabungan*

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

*Deposito Berjangka*

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**q Pinjaman diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak dipisahkan dari metode suku bunga efektif.

**r Pengakuan pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**o Deposit from customers (Continued)**

*Time Deposits*

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

**p Deposit from other banks**

Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.

*Saving Deposits*

- Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.
- The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.

*Time Deposits*

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

**q Borrowings**

Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.

**r Recognition of interest income and expenses**

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**r Pengakuan pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)**

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

**s Provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

**t Pendapatan dan beban operasional lainnya**

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**u Komitmen dan kontijensi**

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

**v Transaksi dengan pihak berelasi**

Bab 33 tentang pengungkapan pihak berelasi, mensyaratkan agar laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor).

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**r Recognition of interest income and expenses (Continued)**

*The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).*

*Expenses are recognized when incurred.*

**s Provision and commissions**

*Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.*

*Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.*

**t Other operating income and expenses**

*All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.*

**u Commitments and contingencies**

*Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.*

*Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.*

*The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.*

**v Transactions with related parties**

*Chapter 33 on related party disclosures requires that an entity's financial statements include the disclosures necessary to draw attention to the possibility that its financial position and profit or loss have been affected by the existence of related parties, as well as by transactions and balances with related parties.*

*A related party is a person or an entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).*

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**v Transaksi dengan pihak berelasi**

- 1) orang atau anggota dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
  - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- 2) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**w Program imbalan kerja**

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab 28 menjelaskan imbalan kerja terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

- 1) imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangin) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- 2) imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- 4) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
  - (i) keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
  - (ii) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**v Transactions with related parties**

- 1) A person, or a close member of that person's family, is related to the reporting entity if that person:
  - (i) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
  - (ii) has control or joint control over the reporting entity; or
  - (iii) has significant influence over the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following conditions:
  - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**w Employee benefits plan**

Employee benefits are all forms of consideration given by an entity in exchange for services rendered by employees, including directors and management. Chapter 28 explains that employee benefits consist of four types, namely:

- 1) short-term employee benefits are employee benefits (other than pensions) that fall due in full within twelve months after the end of the period in which the employee renders the related service;
- 2) post-employment benefits are employment benefits (other than severance pay) payable after the termination of the employment contract;
- 3) other long-term employee benefits are employee benefits (other than post-employment benefits and severance pay) that do not fall due entirely within twelve months after the period in which the employee renders the related service; and
- 4) Severance pay is compensation owed as a result of one of the following:
  - (i) the entity's decision to terminate an employee's employment contract before the normal retirement date; or
  - (ii) the workers' decision to voluntarily accept a reduction in their employment contracts in exchange for severance pay.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**  
**w Program imbalan kerja (Lanjutan)**

Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisi utamanya:

- 1) Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban legal atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika dana tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruhnya imbalan kerja terkait dengan jasa pekerja pada periode kini dan periode sebelumnya. Oleh karena itu, jumlah imbalan pascakerja yang diterima oleh pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh entitas (dan mungkin juga oleh pekerja) pada program imbalan pascakerja atau perusahaan asuransi, ditambah dengan imbal hasil investasi yang timbul dari iuran tersebut.
- 2) Program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain iuran pasti. Dalam program imbalan pasti, kewajiban entitas adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja kini dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) serta risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang dipekirakan) ditanggung, secara substansi, oleh entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat dan sebaliknya jika pengalaman aktuarial lebih baik dari yang diperkirakan.

Imbalan pasti dihitung menggunakan metode projected unit credit (PUC). Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode PUC mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, tingkat imbalan hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Standar ini tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan aktuaris independen untuk melaksanakan penilaian aktuarial komprehensif yang diperlukan untuk menghitung kewajiban imbalan pasti. Tidak ada persyaratan bahwa penilaian aktuarial komprehensif harus dilaksanakan secara tahunan. Dalam periode diantara penilaian aktuarial komprehensif (jika asumsi aktuarial utama tidak berubah secara signifikan) kewajiban imbalan pasti dapat diukur dengan menyesuaikan pengukuran periode sebelumnya untuk perubahan demografi pekerja seperti jumlah pekerja dan tingkat gaji.

Entitas disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**  
**w Employee benefits plan (Continued)**

*Post-employment benefit plans are classified as defined contribution plans or defined benefit plans, depending on their main terms and conditions:*

- 1) *A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which an entity pays fixed contributions to a separate entity (fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions or make direct benefit payments to employees if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. Therefore, the amount of post-employment benefits received by employees is determined by the amount of contributions paid by the entity (and possibly also by the employees) into the post-employment benefit plan or insurance company, plus the investment returns generated from those contributions.*
- 2) *A defined benefit plan is a post-employment benefit plan other than a defined contribution plan. In a defined benefit plan, the entity's obligation is to provide agreed benefits to current and former employees, and the actuarial risk (that the benefits will be greater or less than expected) and investment risk (that the return on assets set aside to fund the benefits will differ from what was expected) are borne, in substance, by the entity. If actuarial or investment experience is worse than expected, the entity's obligation will increase, and conversely, if actuarial experience is better than expected, the entity's obligation will decrease.*

*Deferred compensation is calculated using the projected unit credit (PUC) method. If defined benefits are based on future salary levels, the PUC method requires entities to make various actuarial assumptions in measuring defined benefit obligations, including discount rates, expected rates of return on plan assets, expected rates of salary increases, employee turnover, mortality, and health trend rates (for defined benefit health plans).*

*This standard does not require entities to use independent actuaries to perform the comprehensive actuarial valuations necessary to calculate defined benefit obligations. There is no requirement that comprehensive actuarial valuations be performed annually. In the period between comprehensive actuarial valuations (if the main actuarial assumptions have not changed significantly), defined benefit obligations can be measured by adjusting the previous period's measurement for changes in employee demographics such as the number of employees and salary levels.*

*Entities are required to recognize all actuarial gains and losses in the period in which they occur. Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income are presented in the statement of comprehensive income.*

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**x Peristiwa setelah tanggal neraca**

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**y Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**x Subsequent event**

*Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.*

**y Use of critical accounting estimates and judgments**

*Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.*

*Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.*

**PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>3 KAS</b>				<b>3 CASH</b>			
Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:				Cash as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:			
		<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>			
- Kantor Pusat		455.971.500		170.760.500		Head Office	-
<b>Jumlah</b>		<u>455.971.500</u>		<u>170.760.500</u>		<b>Total</b>	
<b>4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA</b>				<b>4 INTEREST RECEIVABLE</b>			
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:				Interest Receivable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:			
		<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>			
- Penempatan Pada Bank Lain		61.613.578		56.124.658		Placements with Other Banks	-
- Kredit yang Diberikan		962.602.424		1.024.413.353		Loans	-
<b>Jumlah</b>		<u>1.024.216.002</u>		<u>1.080.538.011</u>		<b>Total</b>	
<b>5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>				<b>5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS</b>			
Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:				Placements With Other Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:			
<b>a Berdasarkan jenis</b>		<u>31/12/2025</u>		<b>a By type</b>		<u>31/12/2024</u>	
- Giro	a	8.018.070.642		10.198.875.895		Demand Deposits	-
- Tabungan	b	2.451.383.015		4.246.732.193		Saving Deposits	-
Deposito Berjangka						Time Deposits	-
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	c	30.850.000.000		24.950.000.000		Time Period ≤ 3 Months	-
- Jangka Waktu > 3 Bulan	d	5.350.000.000		4.550.000.000		Time Period > 3 Months	-
Sub Jumlah	e = c + d	<u>36.200.000.000</u>		<u>29.500.000.000</u>		Sub Total	
<b>Jumlah</b>	f = a + b + e	<u>46.669.453.657</u>		<u>43.945.608.088</u>		<b>Total</b>	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g	(41.379.240)		(34.972.342)		Allowance for Impairment Losses	
<b>Jumlah Bersih</b>	h = f - g	<u>46.628.074.417</u>		<u>43.910.635.746</u>		<b>Net Total</b>	
Rincian penempatan pada bank lain dapat dilihat pada Lampiran 1.				Details of placements with other banks can be seen in Appendix 1.			
<b>b Tingkat suku bunga per tahun</b>		<u>31/12/2025</u>		<b>b Interest rates per annum</b>		<u>31/12/2024</u>	
Suku Bunga Rata-Rata						The Average Interest Rates	
- Giro		1,90%		1,79%		Demand Deposits	-
- Tabungan		2,55%		2,47%		Saving Deposits	-
- Deposito		5,40%		5,61%		Time Deposits	-
<b>c Berdasarkan hubungan</b>		<u>31/12/2025</u>		<b>c By relationship</b>		<u>31/12/2024</u>	
- Pihak Berelasi						Related Parties	-
- Giro		-		-		Demand Deposits	-
- Tabungan		-		-		Saving Deposits	-
- Deposito		-		300.000.000		Time Deposits	-
<b>Jumlah</b>		<u>-</u>		<u>300.000.000</u>		<b>Total</b>	
<b>d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan</b>		<u>31/12/2025</u>		<b>d Placements with other banks pledged as collateral</b>		<u>31/12/2024</u>	
- Pihak Berelasi						Related Parties	-
- Giro		-		-		Demand Deposits	-
- Tabungan		-		-		Saving Deposits	-
- Deposito		-		250.000.000		Time Deposits	-
<b>Jumlah</b>		<u>-</u>		<u>250.000.000</u>		<b>Total</b>	

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan (Lanjutan)

- 31/12/2024

Nama Bank/ <i>Bank Name</i>	Giro/ <i>Demand Deposits</i>	Tabungan/ <i>Saving Deposits</i>	Deposito/ <i>Time Deposits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-	-	250.000.000	250.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>250.000.000</b>	<b>250.000.000</b>

e Berdasarkan kualitas aset

	31/12/2025	31/12/2024	
- Lancar	46.669.453.657	43.945.608.088	Current -
- Kurang Lancar	-	-	Substandard -
- Macet	-	-	Loss -
<b>Jumlah</b>	<b>46.669.453.657</b>	<b>43.945.608.088</b>	<b>Total</b>

f Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	34.972.342	8.362.967	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	29.689.010	50.185.283	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(23.282.112)	(23.575.908)	Recovery during the year -
- Saldo akhir tahun	<b>41.379.240</b>	<b>34.972.342</b>	<b>Balance at end of year -</b>

5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

d Placements with other banks pledged as collateral (Continued)

- 31/12/2024

Nama Bank/ <i>Bank Name</i>	Giro/ <i>Demand Deposits</i>	Tabungan/ <i>Saving Deposits</i>	Deposito/ <i>Time Deposits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-	-	250.000.000	250.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>250.000.000</b>	<b>250.000.000</b>

e By asset quality

	31/12/2025	31/12/2024	
- Lancar	46.669.453.657	43.945.608.088	Current -
- Kurang Lancar	-	-	Substandard -
- Macet	-	-	Loss -
<b>Jumlah</b>	<b>46.669.453.657</b>	<b>43.945.608.088</b>	<b>Total</b>

f Movements in the allowance for impairment losses

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	34.972.342	8.362.967	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	29.689.010	50.185.283	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(23.282.112)	(23.575.908)	Recovery during the year -
- Saldo akhir tahun	<b>41.379.240</b>	<b>34.972.342</b>	<b>Balance at end of year -</b>

6 KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Rekening/ <i>Accounts</i>	31/12/2025	31/12/2024	Rekening/ <i>Accounts</i>	
- Lancar	105	34.135.157.858	53.344.925.398	136	Current -
- Perhatian Khusus	36	27.157.775.304	18.540.409.152	26	Special Mention -
- Kurang Lancar	4	464.995.210	15.140.700	1	Substandard -
- Diragukan	0	-	38.014.900	1	Doubtful -
- Macet	4	2.649.374.800	1.697.300.000	1	Loss -
Sub Jumlah	149	64.407.303.172	73.635.790.150	165	Sub Total
- Provisi		(459.566.470)	(704.074.693)		Provision -
- Administrasi		-	-		Administration -
- Pendapatan yang ditangguhkan		-	-		Deferred Revenue -
<b>Kredit Yang Diberikan</b>		<b>63.947.736.702</b>	<b>72.931.715.457</b>		<b>Loans</b>
<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>		<b>(332.833.925)</b>	<b>(261.415.380)</b>		<b>Allowance for Impairment Losses</b>
<b>Cadangan Kerugian Restrukturisasi</b>		<b>-</b>	<b>-</b>		<b>Allowance for Restructuring Losses</b>
<b>Jumlah Bersih</b>		<b>63.614.902.777</b>	<b>72.670.300.077</b>		<b>Net Total</b>

6 LOANS

Loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a Berdasarkan jenis kredit

Jenis/ Type	31/12/2025					Type
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	20.252.451.315	12.548.832.867	109.490.000	-	-	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	7.584.613.500	8.767.556.801	253.964.800	-	2.611.359.900	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	161.859.246	-	9.375.010	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	6.136.233.797	5.841.385.636	92.165.400	-	38.014.900	Third Parties -
<b>Jumlah</b>	<b>34.135.157.858</b>	<b>27.157.775.304</b>	<b>464.995.210</b>	<b>-</b>	<b>2.649.374.800</b>	<b>Total</b>

a By type of loans

**6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)**  
**a Berdasarkan jenis kredit (Lanjutan)**

Jenis/ Type	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	27.693.611.137	5.904.906.841	-	-	-	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	13.401.548.228	9.231.269.717	-	-	1.697.300.000	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	218.644.418	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	12.031.121.615	3.404.232.594	15.140.700	38.014.900	-	Third Parties -
Jumlah	53.344.925.398	18.540.409.152	15.140.700	38.014.900	1.697.300.000	Total

**6 LOANS (CONTINUED)**  
**a By type of loans (Continued)**

**b Berdasarkan sektor ekonomi**

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	914.059.900	Agriculture, Forestry and Fisheries -
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation -
- Industri Pengolahan	2.519.939.927	-	-	-	-	Processing Industry -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities -
- Konstruksi	4.252.090.831	11.634.862.972	-	-	-	Construction -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	5.380.236.212	3.812.716.566	109.490.000	-	-	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles -
- Pengangkutan dan Pergudangan	675.000.000	-	-	-	-	Transportation and Warehousing -
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	3.230.275.808	1.717.014.374	-	-	1.697.300.000	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink -
- Informasi dan Komunikasi	30.092.808	-	-	-	-	Information and Communication -
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities -
- Real Estate	8.200.123.285	3.116.354.700	-	-	-	Real Estate -
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	2.451.403.825	1.035.441.056	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social Security
- Pendidikan	-	-	-	-	-	Education
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	62.753.450	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
- Aktivitas Jasa Lainnya	1.035.148.669	-	253.964.800	-	-	Other Service Activities
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International
- Rumah Tangga Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	6.298.093.043	5.841.385.636	101.540.410	-	38.014.900	Household Non Business field (Others)
Jumlah	34.135.157.858	27.157.775.304	464.995.210	-	2.649.374.800	Total

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	2.674.528.200	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation
- Industri Pengolahan	2.580.606.400	-	-	-	-	Processing Industry
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities
- Konstruksi	12.266.788.435	1.628.048.587	-	-	-	Construction

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	10.058.289.900	670.000.000	-	-	-	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
- Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.037.962.400	-	-	-	Transportation and Warehousing
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum	3.475.967.860	2.171.531.796	-	-	1.697.300.000	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
- Informasi dan Komunikasi	31.000.000	-	-	-	-	Information and Communication
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities
- Real Estate	7.956.520.258	4.759.576.200	-	-	-	Real Estate
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	2.370.590.600	1.918.000.575	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social Security
- Pendidikan	11.163.300	-	-	-	-	Education
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	315.832.092	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
- Aktivitas Jasa Lainnya	2.028.400.520	276.528.800	-	-	-	Other Service Activities
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies
- Rumah Tangga Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	12.249.766.033	3.404.232.594	15.140.700	38.014.900	-	Household Non Business field (Others)
Jumlah	53.344.925.398	18.540.409.152	15.140.700	38.014.900	1.697.300.000	Total

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

6 LOANS (CONTINUED)

c Berdasarkan jangka waktu kredit

c By loan period

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	15.364.075.469	7.347.435.000	109.490.000	-	1.697.300.000	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	4.321.187.419	3.438.582.886	9.375.010	-	-	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	7.831.534.187	5.381.839.259	-	-	38.014.900	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	6.618.360.783	10.989.918.159	346.130.200	-	914.059.900	More than 5 Year -
Jumlah	34.135.157.858	27.157.775.304	464.995.210	-	2.649.374.800	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	23.828.706.045	5.303.622.445	-	-	-	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	460.390.837	14.110.500	15.140.700	-	-	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	11.623.665.602	2.540.307.796	-	38.014.900	1.697.300.000	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	17.432.162.914	10.682.368.411	-	-	-	More than 5 Year -
Jumlah	53.344.925.398	18.540.409.152	15.140.700	38.014.900	1.697.300.000	Total

d Berdasarkan sisa jatuh tempo

d By remaining maturity

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	1.697.300.000	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	19.597.869.491	10.376.627.188	118.865.010	-	-	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	368.305.698	907.257.565	-	-	38.014.900	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	7.767.951.285	4.883.972.392	-	-	-	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	6.401.031.384	10.989.918.159	346.130.200	-	914.059.900	More than 5 Year -
Jumlah	34.135.157.858	27.157.775.304	464.995.210	-	2.649.374.800	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	1.697.300.000	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	23.866.104.282	5.317.732.945	-	-	-	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.004.420.492	499.492.500	15.140.700	-	-	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	11.225.826.038	2.040.815.296	-	38.014.900	-	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	17.248.574.586	10.682.368.411	-	-	-	More than 5 Year -
Jumlah	53.344.925.398	18.540.409.152	15.140.700	38.014.900	1.697.300.000	Total

e Berdasarkan hubungan

e Based on relationships

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pemegang Saham dan Keluarganya	-	-	Shareholder's and Their Families -
- Direksi, Komisaris, PE, dan Keluarganya	67.500.029	72.668.242	Director, Commissioner, EO and Their Families -
- Karyawan dan Lainnya	103.734.227	145.976.176	Employees and Other -
Jumlah	171.234.256	218.644.418	Total

f Tingkat suku bunga per tahun

f Interest rates per annum

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata	16,58%	17,06%	The Average Interest Rates

g Agunan likuid

g Liquid collateral

	31/12/2025	31/12/2024	
Agunan Likuid (Tabungan dan Deposito)	2.011.100.000	2.310.028.300	Liquid Collateral (Saving and Time Deposits)

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

- h Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)**  
Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:
- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait 10%
  - Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait 20%
  - Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait 30%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak terkait.

**i Kredit sindikasi**

	31/12/2025	-
- Sebagai Ketua	0,00%	-
Persentase Partisipasi		
- Sebagai Anggota	0,00%	-
Persentase Partisipasi		

**j Kredit yang direstrukturisasi**

	31/12/2025	-
- Perpanjangan jangka waktu kredit	8.235.801.546	-
- Penyesuaian suku bunga	791.527.366	-
- Skema lainnya	3.939.822.669	-
<b>Jumlah</b>	<b>12.967.151.581</b>	<b>-</b>

**k Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai**

	31/12/2025	-
- Saldo awal tahun	261.415.380	457.746.524
- Penyisihan tahun berjalan	178.497.705	233.225.328
- Pemulihan tahun berjalan	(107.079.160)	(429.556.472)
- Hapus Buku	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>332.833.925</b>	<b>261.415.380</b>

6 LOANS (CONTINUED)

- h Legal Lending Limit (LLL)**  
In accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:
- 10% Provision of Funds to Related Parties -
  - 20% The Borrowers Who Are Not Related Parties -
  - 30% A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties -

For the year ended December 31, 2025 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.

**i Syndicated loans**

	31/12/2024	-
- Sebagai Ketua	0,00%	-
Participation percentage		
- Sebagai Anggota	0,00%	-
Participation percentage		

**j Syndicated loans**

	31/12/2024	-
- Perpanjangan jangka waktu kredit	10.596.588.800	-
- Penyesuaian suku bunga	-	-
- Skema lainnya	4.491.437.680	-
<b>Jumlah</b>	<b>15.088.026.480</b>	<b>-</b>

**k Movements in the allowance for impairment losses**

	31/12/2024	-
- Saldo awal tahun	457.746.524	-
- Penyisihan tahun berjalan	233.225.328	-
- Pemulihan tahun berjalan	(429.556.472)	-
- Hapus Buku	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>261.415.380</b>	<b>-</b>

7 ASET TETAP

Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

7 FIXED ASSETS

Fixed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
- Kendaraan	1.026.400.000	-	-	1.026.400.000	Vehicle -
- Inventaris	575.782.631	75.664.150	7.650.000	643.796.781	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<b>1.602.182.631</b>	<b>75.664.150</b>	<b>7.650.000</b>	<b>1.670.196.781</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
- Kendaraan	542.214.083	97.510.377	-	639.724.460	Vehicle -
- Inventaris	416.625.219	85.631.161	7.650.000	494.606.380	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<b>958.839.302</b>	<b>183.141.538</b>	<b>7.650.000</b>	<b>1.134.330.840</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>643.343.329</b>			<b>535.865.941</b>	<b>Book Value</b>

7 ASET TETAP (LANJUTAN)

7 FIXED ASSETS (CONTINUED)

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
- Tanah	-	-	-	-	Land -
- Bangunan	-	-	-	-	Building -
- Kendaraan	1.026.400.000	-	-	1.026.400.000	Vehicle -
- Inventaris	537.770.851	40.451.780	2.440.000	575.782.631	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<b>1.564.170.851</b>	<b>40.451.780</b>	<b>2.440.000</b>	<b>1.602.182.631</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
- Bangunan	-	-	-	-	Building -
- Kendaraan	432.557.831	109.656.252	-	542.214.083	Vehicle -
- Inventaris	334.434.399	84.630.819	2.439.999	416.625.219	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<b>766.992.230</b>	<b>194.287.071</b>	<b>2.439.999</b>	<b>958.839.302</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>797.178.621</b>			<b>643.343.329</b>	<b>Book Value</b>

Rincian aset tetap dapat dilihat pada Lampiran 2.

Details of fixed assets can be seen in Appendix 2.

8 ASET TAKBERWUJUD

8 INTANGIBLE ASSETS

Aset Takberwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Intangible Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
- Sistem Core Banking USSI	-	83.250.000	-	83.250.000	Computer Software -
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>83.250.000</b>	<b>-</b>	<b>83.250.000</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
- Perangkat Lunak Komputer	-	8.671.875	-	8.671.875	Computer Software -
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>8.671.875</b>	<b>-</b>	<b>8.671.875</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Bersih</b>	<b>-</b>			<b>74.578.125</b>	<b>Net Value</b>

9 ASET LAIN-LAIN

9 OTHER ASSETS

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Other Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses -
- Sewa Gedung	544.499.996	269.500.004	Prepaid Rent of Building -
- Aset Program Imbalan Pasca Kerja	236.750.000	170.750.000	Post-Employment Benefit -
Sub Jumlah	a 781.249.996	440.250.004	Sub Total
- Biaya Ditangguhkan			Deferred Expenses -
- Beban Ditangguhkan	260.625.559	284.908.120	Deferred Charge -
Sub Jumlah	b 260.625.559	284.908.120	Sub Total
- Persediaan			Supplies -
- Persediaan Materai	900.000	900.000	Stamp Supplies -
Sub Jumlah	c 900.000	900.000	Sub Total
- Aset Pajak Tangguhan	53.850.817	-	Deferred Tax Assets
Sub Jumlah	e 53.850.817	-	Sub Total

**9 ASET LAIN-LAIN (LANJUTAN)**

- Pajak Lebih Bayar	Catatan 15	-	-	Notes 15	Prepaid Tax
Sub Jumlah	f	-	-	-	Sub Total
- Lainnya					Others -
- Aset Program (DPLK)		-	-		Plan Assets (DPLK) -
Sub Jumlah	g	-	-		Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>h = a + b + c + d + e + f + g</b>	<b>1.096.626.372</b>	<b>726.058.124</b>		<b>Total</b>

Rincian biaya dibayar dimuka dapat dilihat pada Lampiran 4.

Details of prepaid expenses can be seen in Appendix 4.

**10 KEWAJIBAN SEGERA**

Kewajiban Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>		
- Potong dan Pungut Pajak	Catatan 15	128.424.374	156.425.003	Notes 15	Withholding Tax -
- Lainnya		3.865.002	3.865.002		Others -
<b>Jumlah</b>		<b>132.289.376</b>	<b>160.290.005</b>		<b>Total</b>

**11 UTANG BUNGA**

Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>		
- Deposito Pihak Ketiga		239.214.057	235.637.174		Time Deposit from Customers -
- Simpanan Dari Bank Lain		-	13.682.796		Deposits from Other Banks -
- Pinjaman Diterima		-	564.491		Borrowings -
<b>Jumlah</b>		<b>239.214.057</b>	<b>249.884.461</b>		<b>Total</b>

**12 SIMPANAN DARI NASABAH**

Simpanan Dari Nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>		
- Tabungan		11.764.010.651	10.897.940.483		Saving Deposits -
- Biaya Transaksi Tabungan		-	-		Savings Transaction Fee -
- Deposito Berjangka		88.064.100.610	86.369.880.371		Time Deposits -
- Biaya Transaksi Deposito		-	-		Time Deposits Transaction Fee -
<b>Jumlah</b>		<b>99.828.111.261</b>	<b>97.267.820.854</b>		<b>Total</b>

**a Berdasarkan jenis dan hubungan**  
**1 Tabungan**

		<b>31/12/2025</b>		
<b>Jenis/ Type</b>	<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
- Tabunganku	-	-	-	
- Tabungan Harian	1.425.530.702	8.630.142.266	10.055.672.968	
- Tabungan Masa Depan	4.608.905	1.433.558.622	1.438.167.527	
- Tabungan Tampan	-	230.652.797	230.652.797	
- Tabungan Sekali Setor	-	39.517.359	39.517.359	
- Tabungan Dana Pensiun	-	-	-	
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.430.139.608</b>	<b>10.333.871.043</b>	<b>11.764.010.651</b>	
	24 rekening	1.728 rekening	1.752 rekening	

**a By type and relationship**  
**1 Saving Deposits**

		<b>31/12/2024</b>		
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
-	2.060.074	2.060.074		
886.897.405	8.195.604.750	9.082.502.155		
3.923.449	1.505.484.811	1.509.408.260		
-	257.097.835	257.097.835		
-	46.213.351	46.213.351		
-	658.808	658.808		
<b>890.820.854</b>	<b>10.007.119.629</b>	<b>10.897.940.483</b>		
25 rekening	1.701 rekening	1.726 rekening		

12 SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN)

a Berdasarkan jenis dan hubungan (Lanjutan)

2 Deposito Berjangka

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- ≤ 3	998.932.457	50.659.424.426	51.658.356.883	754.901.499	58.778.980.571	59.533.882.070
- 4 - 6	30.000.000	15.242.140.324	15.272.140.324	41.049.841	225.000.000	266.049.841
- 7 - 12	-	21.133.603.403	21.133.603.403	-	26.569.948.460	26.569.948.460
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.028.932.457</b>	<b>87.035.168.153</b>	<b>88.064.100.610</b>	<b>795.951.340</b>	<b>85.573.929.031</b>	<b>86.369.880.371</b>
	15 rekening	637 rekening	652 rekening	13 rekening	693 rekening	706 rekening

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan	31.039.726	32.069.614	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	2.011.100.000	2.747.000.000	Time Deposits -
<b>Jumlah</b>	<b>2.042.139.726</b>	<b>2.779.069.614</b>	<b>Total</b>

c Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates
- Tabungan	2,91%	2,90%	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	5,79%	6,24%	Time Deposits -

13 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan	a -	-	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka			Time Deposits -
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	b -	7.500.000.000	Time Period ≤ 3 Months -
- Jangka Waktu > 3 Bulan	c -	500.000.000	Time Period > 3 Months -
Sub Jumlah	d = b + c -	8.000.000.000	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>e = a + d -</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>Total</b>

12 DEPOSIT FROM CUSTOMER (CONTINUED)

a By type and relationship (Continued)

2 Time Deposits

b Blocked savings account and pledged as collateral for loans

c Interest rates per annum

13 DEPOSIT FROM OTHE BANKS

Deposit From Othe Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Rincian simpanan dari bank lain dapat dilihat pada Lampiran 5.

Details of deposits from other banks can be seen in Appendix 5.

a Berdasarkan hubungan

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pihak Berelasi	-	-	Related Parties -
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -
- Deposito	-	-	Time Deposits -
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	-	-	Time Deposits -
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

c Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates
- Tabungan	0,00%	0,00%	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	0,00%	5,70%	Time Deposits -

**14 PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman Yang Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk II	-	42.028.974
- PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk III	-	554.166.658
- Provisi Ditangguhkan	-	(13.110.840)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>583.084.792</b>

**14 BORROWINGS**

Borrowings as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk II	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk III	-
Deferred Provisions	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**15 PERPAJAKAN**

**a Pajak Dibayar Dimuka (Aset Lain-Lain)**

	31/12/2025	31/12/2024
- PPh Pasal 21 - Lebih Bayar	-	-
- PPh Badan Tahunan - Lebih Bayar	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**15 TAXES**

**a Prepaid Tax (Other Assets)**

Income Tax Article 21 - Over Payment	-
Annual Corporate Income Tax - Over Payment	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**b Pemotongan dan Pemungutan Pajak (Kewajiban Segera)**

	31/12/2025	31/12/2024
- PPh Pasal 21 - Tenaga Kerja	27.040.777	52.627.443
- PPh Pasal 23	386.500	376.000
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Tabungan	10.188.725	9.789.931
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Deposito	89.928.372	93.631.628
- PPh Pasal 25 (Desember)	13.567.715	22.979.794
- PPh Pasal 29	8.716.139	28.992.589
- Lainnya	880.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>150.708.228</b>	<b>208.397.386</b>

**b Withholding Tax (Accrued Expenses)**

Income Tax Article 21 - Employees	-
Income Tax Article 23	-
Income Tax Article 4 (2) - Saving Dept. Interest	-
Income Tax Article 4 (2) - Time Dept. Interest	-
Income Tax Article 25 (December)	-
Income Tax Article 29	-
Others	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**c Manfaat (Beban) Pajak**

	31/12/2025	31/12/2024
- Pajak Kini	(342.210.102)	(427.086.467)
- Pajak Tangguhan	12.645.247	14.728.033
<b>Jumlah</b>	<b>(329.564.855)</b>	<b>(412.358.434)</b>

**c Tax Benefit (Expense)**

Current Tax	-
Deferred Tax	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**d Rekonsiliasi Pajak**

	31/12/2025	31/12/2024
- Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	1.652.474.407	2.164.168.813
- <b>Beda Waktu:</b>		
- <b>Koreksi Positif:</b>		
- CKPN ABA	29.689.010	50.185.283
- CKPN Kredit Yang Diberikan	-	339.995.519
- Pembentukan imbalan pasca kerja	66.000.000	65.300.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>95.689.010</b>	<b>455.480.802</b>
- <b>Koreksi Negatif</b>		
- CKPN ABA	23.282.112	23.575.908
- CKPN Kredit Yang Diberikan	3.152.977	429.556.472
<b>Sub Jumlah</b>	<b>26.435.089</b>	<b>453.132.380</b>
<b>Jumlah Beda Waktu</b>	<b>d = b - c</b>	<b>2.348.422</b>

Income Before Tax Expense	-
<b>Temporary Difference</b>	<b>-</b>
<b>Positive Corrective</b>	<b>-</b>
Allowance for Impairment Loss for ABA	-
Allowance for Impairment Loss for Loans	-
Post-employment benefits expense	-
<b>Sub Total</b>	<b>-</b>

<b>Negative Corrective</b>	<b>-</b>
Allowance for Impairment Loss for ABA	-
Allowance for Impairment Loss for Loans	-
<b>Sub Total</b>	<b>-</b>

**Temporary Fiffence Total** -

- **Beda Tetap:**

- <b>Koreksi Positif</b>		
- Promosi dan Pengembangan Bisnis	97.510.805	93.755.454
- Koran dan Majalah	1.920.000	1.920.000
- Seragam	-	525.000
- Non Operasional	53.016.880	45.423.579
- PPh Pasal 21 Ditanggung Perusahaan	-	14.238.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>e</b>	<b>152.447.685</b>

<b>Permanent Difference</b>	<b>-</b>
<b>Positive Corrective</b>	<b>-</b>
Promotion and Business Development	-
Newspapers and Magazines Expenses	-
Uniform Expenses	-
Non operating	-
Income Tax Article 21 Borne by the Company	-
<b>Sub Total</b>	<b>-</b>

15 PERPAJAKAN (LANJUTAN)		15 TAXES (CONTINUED)			
d Rekonsiliasi Pajak (Lanjutan)		d Tax Reconciliation (Continued)			
- Koreksi Negatif				Negative Corrective	-
Sub Jumlah	f	-	-	Sub Total	
Jumlah Beda Tetap	g = e - f	152.447.685	155.862.033	Permanent Difference Total	
Jumlah Koreksi Fiskal	h = d + g	221.701.606	158.210.455	Fiscal Correction Total	
- Laba (Rugi) Kena Pajak	i = a + h	1.874.176.013	2.322.379.268	Taxable Profit (loss)	-
Dikurangi:				Deducted	
Rugi Pajak Tahun Sebelumnya yang belum dikompensasi	j	-	-	Previous year's tax losses that have not been compensated	
- Dasar Pengenaan Pajak	k = i - j	1.874.176.013	2.322.379.268	Tax Base	-
- Pembulatan	k	1.874.176.000	2.322.379.000	Rounded	-
- Penghasilan Kena Pajak/				Taxable Income	-
Pasal 31E		4.800.000.000	4.800.000.000	Article 31E	
Peredaran bruto:/		14.114.740.130	14.626.207.817	Gross income:	
- Laba dengan fasilitas	l	637.351.075	762.153.754	Profit with facility	-
- Laba tanpa fasilitas	m	1.236.824.925	1.560.225.246	Profit with non-facility	-
- Taksiran pajak penghasilan				Estimated of income tax	-
- Dengan fasilitas 22% x 50% x l =		70.108.618	83.836.913	With facility	-
- Tanpa fasilitas 22% x m =		272.101.483	343.249.554	With non-facility	-
Jumlah pajak penghasilan badan terutang		342.210.102	427.086.467	Corporate taxes payable total	n = l + m
PPh Pasal 25 Tahun (Jan - Nop)		319.926.248	375.114.084	Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)	
Kurang pembayaran pajak badan (31/12)		22.283.854	51.972.383	Under payment of corporate income tax (31/12)	
PPh Pasal 25 Tahun (Des)		13.567.715	22.979.794	Income Tax - Article 25 (Dec)	
Kurang pembayaran pajak badan		8.716.139	28.992.589	Under payment of corporate income tax	
<b>e Aset Pajak Tangguhan</b>				<b>e Deferred Tax Assets</b>	
				31/12/2025	
				Dikreditkan	
				(Dibebankan)	
				ke Penghasilan	
				ke Laporan	
				Komprehensif Lain/	
				Charged to Other	
				Comprehensive	
				Income	
	Saldo Awal/	Charged to Profit or	Penyesuaian/	Saldo Akhir/	
	Beginning Balance	Loss	Adjustment	Ending Balance	
- Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain/ Provision for Impairment Losses on Placement with Other Banks	-	1.169.686	-	9.229.042	10.398.729
- Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	-	(575.531)	-	575.531	-
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits Expense	-	12.051.092	-	31.400.996	43.452.088
<b>Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset</b>	-	<b>12.645.247</b>	-	<b>41.205.570</b>	<b>53.850.817</b>

**16 LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Imbalan Pasca Kerja	236.750.000	170.750.000
- PKWT Tenaga Kerja Kontrak	-	-
- Cadangan Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>236.750.000</b>	<b>170.750.000</b>

**a Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:**

	31/12/2025	31/12/2024
- Tingkat Diskonto	6,85%	6,85%
- Tingkat Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun per Tahun	5,00%	5,00%
- Tingkat Mortalitas	84,02%	84,02%
- Metode Valuasi:	PUC	PUC

**b Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:**

	31/12/2025	31/12/2024
- Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	507.740.049	395.635.093
- Dicatat di Simpanan Tabungan (-/-)	-	-
- Nilai Wajar Aset Program (-/-)	(251.470.089)	(164.080.000)
<b>Jumlah</b>	<b>256.269.960</b>	<b>231.555.093</b>

**c Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:**

	31/12/2025	31/12/2024
- Beban Jasa Kini	61.448.213	54.170.485
- Beban Jasa Lalu	-	-
- Beban Bunga	29.446.853	25.917.332
<b>Beban yang diakui dalam laporan Laba Rugi</b>	<b>90.895.066</b>	<b>80.087.817</b>
- Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto	21.209.891	8.371.387
- Dampak Karena Perubahan Asumsi Finansial	-	-
- Dampak karena Penyesuaian Pengalaman	-	-
<b>Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>21.209.891</b>	<b>8.371.387</b>

**d Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:**

	31/12/2025	31/12/2024
- Saldo Awal	164.080.000	98.780.000
- Bunga atas Imbalan Pasti	21.390.089	-
- Iuran	66.000.000	65.300.000
- Pembayaran Manfaat	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>251.470.089</b>	<b>164.080.000</b>

**e Perubahan nilai lini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:**

	31/12/2025	31/12/2024
- Saldo Awal Tahun	395.635.093	315.813.339
- Penambahan Tahun Berjalan	90.895.066	80.087.817
- Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	21.209.891	(266.063)
<b>Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti</b>	<b>507.740.049</b>	<b>395.635.093</b>

**16 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION**

Post-Employment Benefit Obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
Post-Employment Benefits	-	-
Provision for Fixed-Term Employees	-	-
Other Provision for Post-Employment Benefits	-	-
<b>Total</b>	<b>170.750.000</b>	<b>170.750.000</b>

**a Assumptions used in calculation:**

Discount Rate	6,85%
Annual pension Based Salary	5,00%
Increase Rates per Year	84,02%
Mortality Rate	PUC
Valuation Method	PUC

**b The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:**

Present Value of Benefit Obligation	395.635.093
Recorded in Saving Deposits Account (-/-)	-
Fair Value of Assets Program (-/-)	(164.080.000)
<b>Total</b>	<b>231.555.093</b>

**c Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:**

Current Service Cost	54.170.485
Past Service Cost	-
Interest Cost	25.917.332
<b>Expenses recognized in the profit or loss statements</b>	<b>80.087.817</b>

Remeasurement of the net liability for employee benefits-Net	8.371.387
Effect to Cahanges in Financial Assumptions	-
Effect to Experience Adjustments	-
<b>Recognized in Other Comprehensive Income</b>	<b>8.371.387</b>

**d The reconciliation of ther fair value of the bank's plan assets is as follows:**

Beginning Balance	98.780.000
Interest on Defined Beneferit	21.390.089
Contribution	65.300.000
Benefits Paid	-
<b>Total</b>	<b>164.080.000</b>

**e The change in the present value benefit liability are as follows:**

Beginning Balance	315.813.339
Addition During the Year	90.895.066
Amount Recognition in Other Comprehensive	(266.063)
<b>Ending Balance of Present Value Benefit Liability</b>	<b>395.635.093</b>

16 LIABILITAS IMBALAN KERJA

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

	31/12/2025		31/12/2024	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes
- Nilai Kini Kewajiban	507.740.049		395.635.093	
- Tingkat Sensitivitas				
- Tingkat diskonto	6,85%		6,85%	
- Kenaikan 1%	467.260.026	-7,97%	365.322.519	-7,66%
- Penurunan 1%	573.372.348	12,93%	449.351.676	13,58%
- Tingkat kenaikan gaji	5,00%		5,00%	
- Kenaikan 1%	574.431.257	13,13%	450.279.123	13,81%
- Penurunan 1%	465.516.939	-8,32%	363.869.729	-8,03%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisa sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

g Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)

Selain kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana dijelaskan di atas, Entitas memiliki kewajiban imbalan pasca kerja berupa kompensasi sebesar satu kali gaji kepada karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) pada saat berakhirnya masa kontrak, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan perhitungan manajemen, estimasi kewajiban imbalan pasca kerja terkait karyawan PKWT per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.566.628,-. Hingga tanggal pelaporan, kewajiban tersebut belum diakui dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan.

h Pertimbangan Manajemen atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Manajemen telah melakukan perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja yang seharusnya diakui per tanggal 31 Desember 2025. Namun, hingga tanggal pelaporan, penyesuaian atas kewajiban tersebut belum dicatat dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan belum sepenuhnya mencerminkan kewajiban imbalan pasca kerja, sehingga terdapat kekurangan pengakuan kewajiban imbalan pasca kerja sebesar Rp28.157.410,-.

16 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

e Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increase rate (unaudited):

	31/12/2025		31/12/2024		
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	
- Nilai Kini Kewajiban	507.740.049		395.635.093		Present Value of Obligation -
- Tingkat Sensitivitas					Sensitivity Level -
- Tingkat diskonto	6,85%		6,85%		Discount rate -
- Kenaikan 1%	467.260.026	-7,97%	365.322.519	-7,66%	Increase 1% -
- Penurunan 1%	573.372.348	12,93%	449.351.676	13,58%	Decrease 1% -
- Tingkat kenaikan gaji	5,00%		5,00%		Salary increase rate -
- Kenaikan 1%	574.431.257	13,13%	450.279.123	13,81%	Increase 1% -
- Penurunan 1%	465.516.939	-8,32%	363.869.729	-8,03%	Decrease 1% -

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined obligation liability recognized in the statement of financial position.

g Fixed Term Employment Contracts (PKWT)

In addition to the post-employment benefit obligations described above, the Entity has post-employment benefit obligations in the form of compensation equivalent to one month's salary payable to employees under fixed-term employment contracts (PKWT) upon the expiration of the contract period, in accordance with applicable laws and regulations. Based on management's calculation, the estimated post-employment benefit obligation related to PKWT employees as of December 31, 2025 amounted to Rp6.566.628,-. As of the reporting date, such obligation has not been recognized in the statement of financial position and is disclosed in the notes to the financial statements.

h Management's Consideration of Post-Employment Benefits Liabilities

Management has calculated the post-employment benefit obligation that should have been recognized as of December 31, 2025. However, such obligation has not been recorded in the financial statements. As a result, the financial statements are understated with respect to post-employment benefit liabilities by Rp28.157.410,-.

**PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17 UTANG LAINNYA**

Utang Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
- Titipan Biaya Gaji Ke -13	273.966.072	249.590.401
<b>Jumlah</b>	<b><u>273.966.072</u></b>	<b><u>249.590.401</u></b>

**17 OTHER LIABILITIES**

Other Liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Salary Deposits 13th -  
**Total**

**18 EKUITAS**

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
- Modal Dasar (Saham)	12.000.000.000	12.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)
- Cadangan Umum	1.200.000.000	978.413.684
- Cadangan Khusus	-	-
- Laba (Rugi) Tahun-Tahun Sebelumnya	4.133.505.391	3.752.746.860
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.364.115.122	1.737.082.346
- Komponen Ekuitas Lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.697.620.513</u></b>	<b><u>12.468.242.891</u></b>

**18 EQUITY**

Equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Authorized Capital (Share) -  
Unpaid Capital -  
General Reserve -  
Special Reserve -  
Retained Earnings -  
Profit (Loss) For The Year -  
Other Equity Component -  
**Total**

Berdasarkan RUPS tanggal 10 April 2025, saldo laba digunakan untuk:

- Tambahan setoran modal oleh Pemegang Saham	
- Menambah cadangan umum	221.586.316
- Pembagian Dividen	1.100.000.000
- CSR	34.737.500
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.356.323.816</u></b>

Based on the GMS dated April 10, 2025, retained earnings are used for:

Additional capital contributions by shareholders -  
Increase general reserves -  
Dividend distribution -  
CSR -  
**Total**

**PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19 PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	107.109.544	93.245.734
- Tabungan	104.553.757	97.273.463
- Deposito	1.810.445.593	1.483.763.691
- Bunga Kredit yang Diberikan	11.156.612.194	11.619.395.321
- Provisi	658.312.166	617.371.520
- Administrasi Kredit	47.050.000	40.500.000
- Biaya Transaksi	-	3.080.087
<b>Jumlah</b>	<b>13.884.083.253</b>	<b>13.954.629.815</b>

**20 BEBAN BUNGA**

Beban Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Kepada Bank Lain		
- Deposito Berjangka	345.756.035	339.240.540
- Pinjaman Yang Diberikan	47.865.737	104.081.459
- Lainnya	13.110.840	9.200.015
- Bunga Kepada Bukan Bank		
- Deposito Berjangka	267.017.304	279.379.890
- Pinjaman Yang Diberikan	5.727.756.168	5.426.235.924
- Premi LPS	212.666.692	199.020.355
<b>Jumlah</b>	<b>6.614.172.776</b>	<b>6.357.158.184</b>

**21 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Pendapatan Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Pemulihan CKPN		
- Penempatan Pada Bank Lain	23.282.112	23.575.908
- Kredit Yang Diberikan	107.079.160	429.556.472
- Administrasi Tabungan	4.278.773	-
- Administrasi Tutup Rekening Tabungan	34.070	-
- Denda Kredit Yang Diberikan	41.629	35.678.300
- Pinalty Deposito	145.622	315.725
- Pembulatan Selisih Kas	44.315	46.139
- Pendapatan Dari Tabungan Tidak Aktif	4.045.386	14.198.045
- Pendapatan dari Penyesuaian Bunga Accrual Deposito	65.864.660	102.490.859
- Pendapatan dari Adendum Kredit	25.137.530	55.870.900
- Lainnya	703.618	-
<b>Jumlah</b>	<b>230.656.875</b>	<b>661.732.348</b>

**22 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

Beban Kerugian Penurunan Nilai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Penempatan Pada Bank Lain (ABA)	29.689.010	50.185.283
- Kredit Yang Diberikan	178.497.705	233.225.328
<b>Jumlah</b>	<b>208.186.715</b>	<b>283.410.611</b>

**19 INTEREST REVENUE**

Interest Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Placements with Other Banks Interest		
- Demand Deposits	93.245.734	97.273.463
- Saving Deposits	1.483.763.691	1.483.763.691
- Time Deposits	11.619.395.321	11.619.395.321
- Loans Interest	617.371.520	617.371.520
- Provision	40.500.000	40.500.000
- Loan Administration	-	3.080.087
- Transaction Fee	-	-
<b>Total</b>	<b>13.884.083.253</b>	<b>13.954.629.815</b>

**20 INTEREST EXPENSES**

Interest Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Interest for Other Banks		
- Time Deposits	339.240.540	339.240.540
- Borrowings	104.081.459	104.081.459
- Others	9.200.015	9.200.015
Interest for for Non Bank		
- Time Deposits	279.379.890	279.379.890
- Borrowings	5.426.235.924	5.426.235.924
- Deposit Insurance Premium	199.020.355	199.020.355
<b>Total</b>	<b>6.614.172.776</b>	<b>6.357.158.184</b>

**21 OTHER OPERATING INCOME**

Other Operating Income from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Recovery of Allowance for Impairment Losses		
- Placement	23.575.908	23.575.908
- Loans	429.556.472	429.556.472
- Saving Deposit Administration	-	-
- Savings Account Closing Administration	-	-
- Loan Penalties Issued	35.678.300	35.678.300
- Time Deposit Penalties	315.725	315.725
- Cash Rounding Off	46.139	46.139
- Dormant Savings Income	14.198.045	14.198.045
- Time Deposit Accrued Interest Adjustment Income	102.490.859	102.490.859
- Loan Addendum Income	55.870.900	55.870.900
- Other	-	-
<b>Total</b>	<b>230.656.875</b>	<b>661.732.348</b>

**22 IMPAIRMENT LOSS EXPENSES**

Impairment Loss Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Placements with Other Banks		
- Loans	50.185.283	50.185.283
- Loans	233.225.328	233.225.328
<b>Total</b>	<b>208.186.715</b>	<b>283.410.611</b>

**PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Beban Administrasi Dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Tenaga Kerja:		
- Gaji & Upah	3.171.952.223	3.163.072.637
- Honorarium	1.070.871.099	1.199.145.414
- Pendidikan	159.268.639	143.052.508
- Premi Asuransi	9.118.040	18.559.682
- Sewa	234.375.008	230.116.666
- Pajak-Pajak	15.372.440	57.196.696
- Pemeliharaan dan Perbaikan	53.924.103	74.465.165
- Penyusutan & Amortisasi	191.813.413	194.287.071
- Barang dan Jasa	469.430.582	417.655.517
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.376.125.547</u></b>	<b><u>5.497.551.356</u></b>

Komposisi penghasilan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>%</u>	<u>2024</u>	<u>%</u>
- Dewan Komisaris	365.460.000	38%	320.570.000	38%
- Direksi	591.600.000	62%	529.950.000	62%
<b>Jumlah</b>	<b><u>957.060.000</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>850.520.000</u></b>	<b><u>100%</u></b>

**24 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Beban Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Biaya Promosi & Hadiah	97.510.805	93.755.454
- Biaya Akomodasi	16.000.000	16.000.000
- Audit KAP	15.253.000	15.003.000
- Penyelesaian Kredit	82.000.000	153.736.820
<b>Jumlah</b>	<b><u>210.763.805</u></b>	<b><u>278.495.274</u></b>

**25 PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

Pendapatan Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Keuntungan Penjualan Aset Tetap	-	9.999
- Lainnya	2	9.835.655
<b>Jumlah</b>	<b><u>2</u></b>	<b><u>9.845.654</u></b>

**26 BEBAN NON OPERASIONAL**

Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Iuran/ Sumbangan	3.600.000	1.800.000
- Banten/ Upacara	26.917.000	20.153.300
- Pakaian Kerja	-	5.720.000
- Iuran Perbarindo	10.500.000	9.000.000
- Suka Duka	6.500.000	7.500.000
- Lainnya	5.499.880	1.250.279
<b>Jumlah</b>	<b><u>53.016.880</u></b>	<b><u>45.423.579</u></b>

**23 ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES**

Administrative And General Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Employee Salaries & Wages	3.171.952.223	3.163.072.637
- Honorarium	1.070.871.099	1.199.145.414
- Education	159.268.639	143.052.508
- Insurance	9.118.040	18.559.682
- Rent	234.375.008	230.116.666
- Taxes	15.372.440	57.196.696
- Maintenance and Service	53.924.103	74.465.165
- Depreciation & Amortization	191.813.413	194.287.071
- Goods and Services	469.430.582	417.655.517
<b>Total</b>	<b><u>5.376.125.547</u></b>	<b><u>5.497.551.356</u></b>

The composition of income received by the Bank's Board of Commissioners and Directors is as follows:

	<u>2025</u>	<u>%</u>	<u>2024</u>	<u>%</u>
- Board of Commissioners	365.460.000	38%	320.570.000	38%
- Directors	591.600.000	62%	529.950.000	62%
<b>Total</b>	<b><u>957.060.000</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>850.520.000</u></b>	<b><u>100%</u></b>

**24 OTHER OPERATING EXPENSES**

Other Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Promotion and Rewards Expenses	97.510.805	93.755.454
- Accommodation Expenses	16.000.000	16.000.000
- External Audit Fees	15.253.000	15.003.000
- Loan Settlement	82.000.000	153.736.820
<b>Total</b>	<b><u>210.763.805</u></b>	<b><u>278.495.274</u></b>

**25 NON-OPERATING REVENUE**

Non-Operating Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Gain of Selling Fixed Assets	-	9.999
- Others	2	9.835.655
<b>Total</b>	<b><u>2</u></b>	<b><u>9.845.654</u></b>

**26 NON-OPERATING EXPENSES**

Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Donation	3.600.000	1.800.000
- Offering	26.917.000	20.153.300
- Work Uniform	-	5.720.000
- Contribution for Perbarindo	10.500.000	9.000.000
- Joy and Sorrow	6.500.000	7.500.000
- Others	5.499.880	1.250.279
<b>Total</b>	<b><u>53.016.880</u></b>	<b><u>45.423.579</u></b>

**27 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

	2025	2024
<b>- Pinjaman yang diberikan</b>		
- Pemegang Saham dan Keluarga	-	-
- Komisaris dan Keluarga	-	18.555.637
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	171.234.256	200.088.781
<b>Jumlah</b>	<b>171.234.256</b>	<b>200.088.781</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,15%</b>	<b>0,17%</b>
<b>- Simpanan dari Nasabah</b>		
<b>- Tabungan</b>		
- Pemegang Saham dan Keluarga	1.294.501.297	594.388.604
- Komisaris dan Keluarga	-	217.300.209
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	135.638.311	79.132.041
<b>Jumlah</b>	<b>1.430.139.608</b>	<b>890.820.854</b>
<b>- Deposito</b>		
- Pemegang Saham dan Keluarga	710.451.209	500.000.000
- Komisaris dan Keluarga	-	-
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	318.481.248	295.951.340
<b>Jumlah</b>	<b>1.028.932.457</b>	<b>795.951.340</b>
<b>Jumlah Simpanan dari Nasabah</b>	<b>2.459.072.065</b>	<b>1.686.772.194</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>2,17%</b>	<b>1,42%</b>

**27 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

<b>Loans -</b>
Shareholders and Family -
Commissioners and Family -
Director and Family, EO, and Staff -
<b>Total</b>
<b>Percentage to Total Assets</b>
<b>Deposit from Customers -</b>
<b>Saving Deposits -</b>
Shareholders and Family -
Commissioners and Family -
Director and Family, EO, and Staff -
<b>Total</b>
<b>Time Deposits -</b>
Shareholders and Family -
Commissioners and Family -
Director and Family, EO, and Staff -
<b>Total</b>
<b>Deposit from Customers Total</b>
<b>Percentage to Total Liabilities</b>

**28 KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

	2025	2024
<b>Komitmen</b>		
<b>Tagihan Komitmen</b>		
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	-	6.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>6.500.000.000</b>
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	930.362.123	216.987.990
<b>Jumlah</b>	<b>930.362.123</b>	<b>216.987.990</b>
<b>Kontijensi</b>		
<b>Tagihan Kontijensi</b>		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	1.006.094.126	639.285.200
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.006.094.126</b>	<b>639.285.200</b>

**28 COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

<b>Commitments</b>
<b>Committed Claims</b>
Unused Borrowing -
<b>Total</b>
<b>Committed Liabilities</b>
Undisbursed loan facilities -
<b>Total</b>
<b>Contingencies</b>
<b>Contingencies Claim</b>
Accrued Interest -
Productive Assets (Loans) Written-off -
<b>Total</b>

**29 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

**29 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK**

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

**29 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK (LANJUTAN) PEREKONOMIAN RAKYAT**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

Periode	%
01/10/2024-31/01/2025	6,75%
01/11/2024-31/01/2025	6,75%
01/02/2025-31/05/2025	6,75%
01/06/2025-30/09/2025	6,50%
28/8/2025-30/09/2025	6,25%
01/10/2025-31/01/2026	6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**30 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

**31 RASIO KEUANGAN**

Rasio keuangan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)/ *Core Capital to Problematic Productive Assets*
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ *Earnings Asset Quality*
- Rasio Non-Performing Loans (NPL)
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ *Provision for Loan Losses*
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ *Return on Assets (ROA)*
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ *Operational Efficiency Ratio (OER)*
- Rasio Margin Bunga Bersih/ *Net Interest Margin (NIM)*
- Rasio Kas/ *Cash Ratio (CR)*
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

**32 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 20 April 2026.

**29 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK (CONTINUED)**

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the program.

**30 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequent event after the statement of financial position date that require or adjustment to the financial statements.

**31 FINANCIAL RATIO**

Financial ratio in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
	36,70%	33,37%
	448,96%	66,28%
	2,59%	1,47%
	4,37%	2,38%
	100,00%	100,00%
	1,41%	1,96%
	87,92%	84,95%
	6,35%	7,08%
	10,93%	13,86%
	64,52%	75,70%

**32 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The financial statements were completed and authorized for issued by the Bank's Directors on April 20, 2026.

**LAMPIRAN/  
*APPENDIX***

**PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**  
**Penempatan Pada Bank Lain**  
**31 Desember 2025 dan 2024**

**PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**  
**Placements with Other Banks**  
**December 31, 2025 and 2024**

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
<b>Giro/ Demand Deposits</b>			
1	PT Bank Oke Indonesia Tbk	299.907.467	180.682.551
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.422.428.515	2.087.987.459
3	PT Bank Cimb Niaga Tbk	921.223.324	101.757.503
4	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	194.460.652	1.217.347.918
5	PT Bank Central Asia Tbk	2.203.419.375	2.375.798.396
6	PT Bank Uob Indonesia	1.052.578.476	1.933.762.150
7	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	501.462.606	207.255.529
8	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	223.008.206	1.894.402.203
9	PT Bank Mega Syariah	199.582.021	199.882.185
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>8.018.070.642</b>	<b>10.198.875.895</b>
<b>Tabungan/ Saving Deposits</b>			
1	PT BPR Lestari Bali	1.448.322.968	1.575.835.851
2	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	344.100.225	265.083.027
3	PT Bank Victoria International Tbk	365.304.535	1.745.813.649
4	PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	293.404.448	287.477.218
5	PT BPR Hasa Mitra	250.839	65.935.225
6	PT BPR Tulus	-	206.251.365
7	PT BPR Sukawati Pancakanti	-	100.085.645
8	PT BPR Dewata Candradana	-	250.212
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.451.383.015</b>	<b>4.246.732.193</b>
<b>Deposito/ Time Deposits</b>			
<b>Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months</b>			
1	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.300.000.000	1.300.000.000
2	PT Bank Mayapada International Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
3	PT Bank Mega Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000
4	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.050.000.000	2.050.000.000
5	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
6	PT BPR Artharindo	2.000.000.000	2.000.000.000
7	PT BPR Bunga Sutra Mas	1.000.000.000	-
8	PT BPR Dana Mandiri Bogor	2.000.000.000	-
9	PT BPR Dewata Candradana	500.000.000	500.000.000
10	PT BPR Hariarta Sedana	500.000.000	-
11	PT BPR Hasa Mitra	2.000.000.000	1.000.000.000
12	PT BPR HOKI	2.000.000.000	1.500.000.000
13	PT BPR Indra Candra	2.000.000.000	2.000.000.000
14	PT BPR Kirana Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
15	PT BPR Lingga Sejahtera	2.000.000.000	1.000.000.000
16	PT BPR Mertha Sedana	1.000.000.000	1.000.000.000
17	PT BPR Suar Artha Dharma	500.000.000	-
18	PT BPR Suryajaya Kubutambahan	1.500.000.000	1.500.000.000
19	PT BPR Suryajaya Ubud	1.000.000.000	300.000.000

**PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**  
**Penempatan Pada Bank Lain**  
**31 Desember 2025 dan 2024**

**PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**  
**Placements with Other Banks**  
**December 31, 2025 and 2024**

<b>No</b>	<b>Nama Bank/ Bank Name</b>	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
20	PT BPR Tata Asia	2.000.000.000	1.500.000.000
21	PT BPR Saraswati Ekabumi	-	300.000.000
22	PT BPR Tulus	-	500.000.000
23	PT BPR Aruna Nirmaladuta	-	1.000.000.000
24	PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	-	1.500.000.000
25	PT BPR Duta Bali	1.000.000.000	-
26	PT BPR Urban Bali	500.000.000	-
	<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>30.850.000.000</b>	<b>24.950.000.000</b>

**Deposito/ Time Deposits**

**Jangka Waktu > 3 Bulan/ Time Period > 3 Months**

1	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	350.000.000	350.000.000
2	PT BPR Artha Sinar Raharja Indonesia	1.000.000.000	500.000.000
3	PT BPR Dewata Candradana	1.500.000.000	1.200.000.000
4	PT BPR Mertha Sedana	1.000.000.000	1.000.000.000
5	PT BPR SaPTacristy Utama	500.000.000	500.000.000
6	PT BPR Suryajaya Ubud	1.000.000.000	1.000.000.000
	<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>5.350.000.000</b>	<b>4.550.000.000</b>
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>36.200.000.000</b>	<b>29.500.000.000</b>

PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA

PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA

DAFTAR ASET TETAP  
PER 31 DESEMBER 2025LIST OF FIXED ASSETS  
AS AT DECEMBER 31 2025

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
<b>I</b>	<b>KENDARAAN/ VEHICLE</b>												
	<b>Kelompok I/ Group I</b>												
1	Honda Vario110 CBS Th 2019	08/05/2019	1	48	17.800.000	-	-	17.800.000	17.799.999	-	-	17.799.999	1
2	Motor Yamaha GEAR 125	09/03/2021	1	48	17.000.000	-	-	17.000.000	15.937.515	1.062.484	-	16.999.999	1
3	Sepeda Motor Vario 125 CBS Plus	30/08/2023	1	48	23.800.000	-	-	23.800.000	7.933.328	5.949.996	-	13.883.324	9.916.676
	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>3</b>		<b>58.600.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>58.600.000</b>	<b>41.670.842</b>	<b>7.012.480</b>	<b>-</b>	<b>48.683.322</b>	<b>9.916.678</b>
	<b>Kelompok II/ Group II</b>												
1	Mobil Avanza	24/02/2012	1	96	172.150.000	-	-	172.150.000	172.149.999	-	-	172.149.999	1
2	Mobil Avanza Veloz Th 2014	13/07/2017	1	96	172.000.000	-	-	172.000.000	159.458.352	12.541.647	-	171.999.999	1
3	Mobil Xpander Ultimate CVT Tahun 2022 (Hitam)	20/07/2022	1	96	312.300.000	-	-	312.300.000	94.340.625	39.037.500	-	133.378.125	178.921.875
4	Mobil Xpander Ultimate CVT Tahun 2023 (Putih)	09/01/2023	1	96	311.350.000	-	-	311.350.000	74.594.267	38.918.750	-	113.513.015	197.836.985
	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>4</b>		<b>967.800.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>967.800.000</b>	<b>500.543.243</b>	<b>90.497.897</b>	<b>-</b>	<b>591.041.138</b>	<b>376.758.862</b>
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>		<b>7</b>		<b>1.026.400.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.026.400.000</b>	<b>542.214.085</b>	<b>97.510.377</b>	<b>-</b>	<b>639.724.460</b>	<b>386.675.540</b>
<b>II</b>	<b>INVENTARIS/ EQUIPMENT</b>												
	<b>Kelompok I/ Group I</b>												
1	Filling Kabinet	10/03/2000	3	48	200.000	-	-	200.000	199.999	-	-	199.999	1
2	Kompor Cavina	21/12/2003	1	48	150.000	-	-	150.000	149.999	-	-	149.999	1
3	AC Panasonic	03/03/2004	1	48	2.700.000	-	-	2.700.000	2.699.999	-	-	2.699.999	1
4	AC Thosiba	05/04/2005	1	48	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
5	Buffet rendah	10/08/2005	1	48	725.000	-	-	725.000	724.999	-	-	724.999	1
6	Sofa	15/02/2006	1	48	1.325.000	-	-	1.325.000	1.324.999	-	-	1.324.999	1
7	Mesin Absensi	09/08/2006	1	48	2.600.000	-	-	2.600.000	2.599.999	-	-	2.599.999	1
8	Mesin Fak Panasonic	09/08/2006	1	48	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
9	Computer View Sonic	27/12/2007	1	48	4.956.000	-	-	4.956.000	4.955.999	-	-	4.955.999	1
10	Counter	14/04/2008	1	48	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	-	5.999.999	1
11	Kursi Direktur	13/08/2008	1	48	575.000	-	-	575.000	574.999	-	-	574.999	1
12	Meja I Biro Uip	13/08/2008	1	48	675.000	-	-	675.000	674.999	-	-	674.999	1
13	Kursi sandaran stainless	13/08/2008	2	48	550.000	-	-	550.000	549.999	-	-	549.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
14	Kamera	04/09/2008	1	48	1.350.000	-	-	1.350.000	1.349.999	-	-	1.349.999	1
15	Cylinder LPC	21/12/2008	1	48	210.000	-	-	210.000	209.999	-	-	209.999	1
16	AC Merk Sharp	21/01/2009	1	48	3.300.000	-	-	3.300.000	3.299.999	-	-	3.299.999	1
17	Almari merk brother B204	13/04/2009	1	48	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
18	Laptop Merk Toshiba	04/12/2009	1	48	7.650.000	-	7.650.000	-	7.649.999	1	7.650.000	-	-
19	Kamera Fuji	14/12/2010	1	48	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
20	Kursi Sandaran Satu set	14/12/2010	1	48	1.749.000	-	-	1.749.000	1.748.999	-	-	1.748.999	1
21	Meja dan kursi	23/03/2011	2	48	5.546.000	-	-	5.546.000	5.545.999	-	-	5.545.999	1
22	Servo ABC Powd	14/04/2011	1	48	1.212.800	-	-	1.212.800	1.212.799	-	-	1.212.799	1
23	Hardis External 500 GB	15/02/2012	1	48	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
24	Meja & Kursi	01/03/2012	1	48	785.000	-	-	785.000	784.999	-	-	784.999	1
25	AC I PK Merk Sharp	07/03/2012	1	48	3.250.000	-	-	3.250.000	3.249.999	-	-	3.249.999	1
26	Almari Arsip Brother	11/04/2012	1	48	1.900.000	-	-	1.900.000	1.899.999	-	-	1.899.999	1
27	Filling Kabinet	11/04/2012	1	48	1.400.000	-	-	1.400.000	1.399.999	-	-	1.399.999	1
28	Filling Kabinet FC.4 Laci	12/05/2012	2	48	3.200.000	-	-	3.200.000	3.199.999	-	-	3.199.999	1
29	Mesin Hitung Uang	06/06/2012	1	48	1.600.000	-	-	1.600.000	1.599.999	-	-	1.599.999	1
30	Computer LJ	22/10/2012	1	48	4.280.000	-	-	4.280.000	4.279.999	-	-	4.279.999	1
31	Meja komputer MV 116	17/04/2013	3	24	1.290.000	-	-	1.290.000	1.289.999	-	-	1.289.999	1
32	Computer LJ	07/06/2013	1	24	4.400.000	-	-	4.400.000	4.399.999	-	-	4.399.999	1
33	Laptop Merk Asus	01/07/2013	1	24	5.155.000	-	-	5.155.000	5.154.999	-	-	5.154.999	1
34	Samsung Sch 1759	17/02/2014	1	24	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
35	Printer Epson L-210	06/06/2014	1	24	1.925.000	-	-	1.925.000	1.924.999	-	-	1.924.999	1
36	Computer Lg 16	06/04/2015	1	48	4.530.000	-	-	4.530.000	4.529.999	-	-	4.529.999	1
37	Pesawat Telpon	06/04/2015	1	48	995.000	-	-	995.000	994.999	-	-	994.999	1
38	Printer Epson LX-310	28/05/2015	1	48	1.960.000	-	-	1.960.000	1.959.999	-	-	1.959.999	1
39	Filling Kabinet 4 Laci	27/01/2016	2	48	3.320.000	-	-	3.320.000	3.319.999	-	-	3.319.999	1
40	Printer Canon PCIP 2770	18/03/2016	1	48	725.000	-	-	725.000	724.999	-	-	724.999	1
41	CPU dan TP Link	16/09/2016	1	48	3.735.000	-	-	3.735.000	3.734.999	-	-	3.734.999	1
42	Kursi Biru dan B Black	13/10/2016	3	48	1.950.000	-	-	1.950.000	1.949.999	-	-	1.949.999	1
43	Laptop Merk Asus	11/01/2017	1	48	7.900.000	-	-	7.900.000	7.899.999	-	-	7.899.999	1
44	Printer Canon iP2770	15/03/2017	1	48	710.000	-	-	710.000	709.999	-	-	709.999	1
45	Printer Canon iP2770	15/03/2017	1	48	710.000	-	-	710.000	709.999	-	-	709.999	1
46	Sofa Philipine	14/06/2017	1	48	2.935.500	-	-	2.935.500	2.935.499	-	-	2.935.499	1
47	Almari MFT 100 R	19/06/2017	1	48	770.000	-	-	770.000	769.999	-	-	769.999	1
48	Meja Bundar CTC 78 E	19/06/2017	1	48	1.410.000	-	-	1.410.000	1.409.999	-	-	1.409.999	1
49	Kursi besi di Meja bundar	30/06/2017	3	48	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
50	Buffet tempat CCTV	30/06/2017	1	48	1.695.000	-	-	1.695.000	1.694.999	-	-	1.694.999	1
51	Komputer & Monitor	07/07/2017	1	48	6.865.000	-	-	6.865.000	6.864.999	-	-	6.864.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
52	Meja kerja	19/07/2017	1	48	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1
53	Notebook Asus X441U	22/02/2018	1	48	5.675.000	-	-	5.675.000	5.674.999	-	-	5.674.999	1
54	Meja Zetta dan Kaca Bening	12/03/2018	1	48	3.070.000	-	-	3.070.000	3.069.999	-	-	3.069.999	1
55	HP Samsung J2	26/04/2018	1	48	2.001.500	-	-	2.001.500	2.001.499	-	-	2.001.499	1
56	Korden Orlando	17/07/2018	1	48	2.400.000	-	-	2.400.000	2.399.999	-	-	2.399.999	1
57	Meja M4 501 Xip	02/11/2018	1	48	750.000	-	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
58	Meja M4 116 Xip	02/11/2018	1	48	725.000	-	-	725.000	724.999	-	-	724.999	1
59	Kursi Tiger T99 HD HT	02/11/2018	2	48	1.350.000	-	-	1.350.000	1.349.999	-	-	1.349.999	1
60	Ups Prolink Pro-700 SFC	13/12/2018	2	48	1.550.000	-	-	1.550.000	1.549.999	-	-	1.549.999	1
61	Ups Ica CV 1400 VA	13/12/2018	1	48	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
62	AC 1,5 PK Daikin	06/02/2019	1	48	5.250.000	-	-	5.250.000	5.249.999	-	-	5.249.999	1
63	Printer Epson Passbook	26/02/2019	1	48	7.400.000	-	-	7.400.000	7.399.999	-	-	7.399.999	1
64	UPS ICA CE600	05/04/2019	1	48	655.000	-	-	655.000	654.999	-	-	654.999	1
65	TV LED Merk Sharp 21 Inchi	23/04/2019	1	48	2.718.000	-	-	2.718.000	2.717.999	-	-	2.717.999	1
66	Komputer & Monitor LG III	17/06/2019	1	48	5.840.000	-	-	5.840.000	5.839.999	-	-	5.839.999	1
67	Hardis External dan memori	28/06/2019	1	48	1.180.000	-	-	1.180.000	1.179.999	-	-	1.179.999	1
68	Kursi TQQ Hitam	01/08/2019	2	48	1.350.000	-	-	1.350.000	1.349.999	-	-	1.349.999	1
69	Kursi Vodk 120 & Sigma 80	01/08/2019	2	48	1.020.000	-	-	1.020.000	1.019.999	-	-	1.019.999	1
70	Meja Olive DX	01/08/2019	2	48	1.530.000	-	-	1.530.000	1.529.999	-	-	1.529.999	1
71	Almari Frenco Book Cabe	12/08/2019	1	48	2.565.000	-	-	2.565.000	2.564.999	-	-	2.564.999	1
72	Komputer & Monitor LG IV	18/09/2019	1	48	5.430.000	-	-	5.430.000	5.429.999	-	-	5.429.999	1
73	Komputer LG V	09/10/2019	1	48	5.275.000	-	-	5.275.000	5.274.999	-	-	5.274.999	1
74	AC 1,5 PK Daikin + Pipa	09/12/2019	1	48	7.010.000	-	-	7.010.000	7.009.999	-	-	7.009.999	1
75	Kursi T 99 HT	14/01/2020	2	48	1.350.000	-	-	1.350.000	1.349.999	-	-	1.349.999	1
76	Meja VODK 120	14/01/2020	2	48	1.400.000	-	-	1.400.000	1.399.999	-	-	1.399.999	1
77	Komputer LG G5400	21/01/2020	1	48	5.275.000	-	-	5.275.000	5.274.999	-	-	5.274.999	1
78	Filling Kabinet Brother B 104	10/03/2020	1	48	1.630.000	-	-	1.630.000	1.629.999	-	-	1.629.999	1
79	Monitor LG 20"	08/04/2020	1	48	1.150.000	-	-	1.150.000	1.149.999	-	-	1.149.999	1
80	Kaca Meja Counter	20/04/2020	1	48	1.393.100	-	-	1.393.100	1.393.099	-	-	1.393.099	1
81	Mesin Absensi Revo 201B	25/06/2020	1	48	900.000	-	-	900.000	899.999	-	-	899.999	1
82	Komputer & Monitor LG 20MK400A-B & UPS FP800	01/07/2020	1	48	5.820.000	-	-	5.820.000	5.819.999	-	-	5.819.999	1
83	Kursi T-99 H	01/07/2020	4	48	2.760.000	-	-	2.760.000	2.759.999	-	-	2.759.999	1
84	Meja VODK 120	01/07/2020	1	48	740.000	-	-	740.000	739.999	-	-	739.999	1
85	White board Kensi Single Face 90x180cm gantung	17/07/2020	1	48	815.000	-	-	815.000	814.999	-	-	814.999	1
86	e-KTP Reader API One D-Lite	22/07/2020	1	48	3.900.000	-	-	3.900.000	3.899.999	-	-	3.899.999	1
87	SSD 240 GB Lexae+Case	07/08/2020	1	48	595.000	-	-	595.000	594.999	-	-	594.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
88	Rangkaian Bunga Anggrek	19/08/2020	1	48	920.000	-	-	920.000	919.999	-	-	919.999	1
89	Rangkaian Bunga Anggrek	27/08/2020	1	48	1.850.000	-	-	1.850.000	1.849.999	-	-	1.849.999	1
90	Rangkaian Bunga Anggrek Jumbo	27/08/2020	1	48	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
91	Rak Ferro Storage 3D	02/09/2020	1	48	1.565.000	-	-	1.565.000	1.564.999	-	-	1.564.999	1
92	Thermometer Digital Non Contact 1 Sensor	08/09/2020	1	48	850.000	-	-	850.000	849.999	-	-	849.999	1
93	HDD Ex Seagate Backup Plus Slim 1Tb (Rosegold)	30/09/2020	1	48	751.000	-	-	751.000	750.999	-	-	750.999	1
94	HDD Ex Seagate Backup Plus Slim 1Tb (Silver)	30/09/2020	1	48	751.000	-	-	751.000	750.999	-	-	750.999	1
95	Kursi Olive Dx Hitam	22/10/2020	1	48	825.000	-	-	825.000	824.999	-	-	824.999	1
96	Kursi Olive Dx Hitam	22/10/2020	1	48	825.000	-	-	825.000	824.999	-	-	824.999	1
97	Sofa Puff Ukuran Khusus Warna Oscar Burgundy	26/10/2020	2	48	8.400.000	-	-	8.400.000	8.399.999	-	-	8.399.999	1
98	Printer EPSON PLQ30 Passbook (Meja Teller)	23/11/2020	2	48	7.370.000	-	-	7.370.000	7.369.999	-	-	7.369.999	1
99	Lampu Philips UV	05/12/2020	2	48	2.964.000	-	-	2.964.000	2.963.999	-	-	2.963.999	1
100	HP Samsung Galaxy A11 Black 3/32Gb	28/12/2020	1	48	2.000.500	-	-	2.000.500	2.000.499	-	-	2.000.499	1
101	Kulkas Sharp SJ-237ND-AB	14/01/2021	1	48	2.700.000	-	-	2.700.000	2.643.750	56.249	-	2.699.999	1
102	Kursi PCA-31B	14/01/2021	2	48	3.700.000	-	-	3.700.000	3.622.901	77.098	-	3.699.999	1
103	Kursi T 99 HD	19/04/2021	1	48	722.000	-	-	722.000	661.848	60.151	-	721.999	1
104	Meja VODK 120	19/04/2021	1	48	783.000	-	-	783.000	717.772	65.227	-	782.999	1
105	Satu set komputer Intel Pentium Gold G6400	20/04/2021	1	48	5.775.000	-	-	5.775.000	5.293.772	481.227	-	5.774.999	1
106	Kursi T 99 HD	19/05/2021	4	48	2.880.000	-	-	2.880.000	2.580.000	299.999	-	2.879.999	1
107	Printer Epsop L5190	17/06/2021	1	48	4.026.000	-	-	4.026.000	3.522.750	503.249	-	4.025.999	1
108	Kursi T 99 HD	01/07/2021	2	48	1.470.000	-	-	1.470.000	1.255.625	214.374	-	1.469.999	1
109	Meja MK-Lunar (LT 1 BLI DEWA)	05/07/2021	1	48	365.000	-	-	365.000	311.764	53.235	-	364.999	1
110	CAMERA JP C3N (CCTV KHASANAH)	16/07/2021	1	48	1.175.000	-	-	1.175.000	1.003.639	171.360	-	1.174.999	1
111	CAMERA Outdoor Ezviz C3N (CCTV PANTRY)	05/08/2021	1	48	1.175.000	-	-	1.175.000	979.160	195.839	-	1.174.999	1
112	1 White board Kensi Single Face 90x180cm gantung + 1 penghapus papan	10/08/2021	1	48	848.000	-	-	848.000	706.640	141.359	-	847.999	1
113	Samsung Galaxy Tab A7 Lite 2021 + Bluetooth Keyboard	13/09/2021	1	48	3.336.900	-	-	3.336.900	2.711.241	625.658	-	3.336.899	1
114	Kursi T 99 HD	25/10/2021	1	48	775.000	-	-	775.000	613.548	161.451	-	774.999	1
115	Standing Misty Fan 75W	04/01/2022	2	48	1.821.900	-	-	1.821.900	1.328.460	455.472	-	1.783.932	37.968
116	Meja MTK 3 Galang Walnut	24/01/2022	1	48	625.000	-	-	625.000	455.735	156.252	-	611.987	13.013

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
117	Kursi T 99 Tiger	24/01/2022	1	48	785.000	-	-	785.000	572.390	196.248	-	768.638	16.362
118	Satu set komputer Intel Core i3-10100	24/01/2022	1	48	7.000.000	-	-	7.000.000	5.104.155	1.749.996	-	6.854.151	145.849
119	Kursi T99 HT	10/03/2022	1	48	775.000	-	-	775.000	532.818	193.752	-	726.570	48.430
120	Meja MV 301 A	10/03/2022	1	48	875.000	-	-	875.000	601.557	218.748	-	820.305	54.695
121	Kursi Olive DX Chitose	10/03/2022	2	48	2.260.000	-	-	2.260.000	1.553.739	564.996	-	2.118.735	141.265
122	Satu set komputer Intel Core G6400	11/03/2022	1	48	6.200.000	-	-	6.200.000	4.262.511	1.550.004	-	5.812.515	387.485
123	Anggrek Plastik Pot Bulat	16/03/2022	1	48	1.675.000	-	-	1.675.000	1.151.568	418.752	-	1.570.320	104.680
124	Anggrek Plastik Pot Kotak	16/03/2022	1	48	475.000	-	-	475.000	326.568	118.752	-	445.320	29.680
125	Meja VODK 120 PRO (SO)	22/03/2022	1	48	995.000	-	-	995.000	684.057	248.748	-	932.805	62.195
126	Printer HP 615 Smart Tank Wireless AIO	24/03/2022	1	48	3.811.500	-	-	3.811.500	2.620.398	952.872	-	3.573.270	238.230
127	Lukisan Pasar	25/03/2022	1	48	1.000.000	-	-	1.000.000	687.489	249.996	-	937.485	62.515
128	Lukisan Koi	25/03/2022	1	48	500.000	-	-	500.000	343.761	125.004	-	468.765	31.235
129	Lukisan Kamasan	25/03/2022	1	48	375.000	-	-	375.000	257.829	93.750	-	351.579	23.421
130	Lukisan Penari	25/03/2022	1	48	125.000	-	-	125.000	85.932	31.248	-	117.180	7.820
131	Brankas (lemari besi) ZIGMA SAFE 75cm (Garansi 2Thn)	29/03/2022	1	48	12.500.000	-	-	12.500.000	8.593.761	3.125.004	-	11.718.765	781.235
132	Kursi Olive OX Coklat	01/04/2022	1	48	1.530.000	-	-	1.530.000	1.020.000	382.500	-	1.402.500	127.500
133	AC Daikin 1/2 PK (Ruangan Direktur)	04/04/2022	1	48	4.725.000	-	-	4.725.000	3.150.016	1.181.256	-	4.331.272	393.728
134	Satu set komputer Intel Core i3-10105	11/07/2022	1	48	6.820.000	-	-	6.820.000	4.120.407	1.704.996	-	5.825.403	994.597
135	Dispenser Sanken HWD-C5351C	05/08/2022	1	48	1.800.000	-	-	1.800.000	1.050.000	450.000	-	1.500.000	300.000
136	Rangkaian Bunga Sakura	05/08/2022	1	48	1.400.000	-	-	1.400.000	816.676	350.004	-	1.166.680	233.320
137	Paket CCTV 4 Channel 5 Camera	04/10/2022	1	48	5.000.000	-	-	5.000.000	2.708.342	1.250.004	-	3.958.346	1.041.654
138	CAMERA Outdoor Ezviz C6N (CCTV Depan)	11/10/2022	1	48	638.000	-	-	638.000	345.592	159.504	-	505.096	132.904
139	Filling Kabinet Plat V 202	14/10/2022	1	48	2.470.000	-	-	2.470.000	1.337.908	617.496	-	1.955.404	514.596
140	Hardisk Eksternal WD My Passport 2Tb	07/11/2022	1	48	1.080.000	-	-	1.080.000	562.500	270.000	-	832.500	247.500
141	AC Split Daikin Malaysia 1PK STV25CXV (Gedung Timur)	24/01/2023	1	48	4.457.000	-	-	4.457.000	2.135.642	1.114.248	-	3.249.890	1.207.110
142	AC Split Daikin Malaysia 1,5PK STV35CXV (Gedung Timur)	24/01/2023	1	48	5.462.000	-	-	5.462.000	2.617.216	1.365.504	-	3.982.720	1.479.280
143	AC Split Daikin Malaysia 2PK STV50CXV (Gedung Timur)	24/01/2023	1	48	7.192.000	-	-	7.192.000	3.446.159	1.797.996	-	5.244.155	1.947.845
144	Meja Meeting Sieben 200VA	27/01/2023	1	48	5.448.000	-	-	5.448.000	2.610.500	1.362.000	-	3.972.500	1.475.500
145	Kursi LOMO Low Back BL (Ruang Pengikatan)	30/01/2023	6	48	4.794.000	-	-	4.794.000	2.297.125	1.198.500	-	3.495.625	1.298.375
146	Meja Sofa Seaford Coffee Rectclear	30/01/2023	1	48	959.000	-	-	959.000	459.517	239.748	-	699.265	259.735
147	Sofa Langley 2S+3S Grey	30/01/2023	1	48	8.108.000	-	-	8.108.000	3.885.091	2.027.004	-	5.912.095	2.195.905
148	Meja VODK	31/01/2023	6	48	5.400.000	-	-	5.400.000	2.587.500	1.350.000	-	3.937.500	1.462.500

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
149	Meja VIMP 120	31/01/2023	2	48	2.710.000	-	-	2.710.000	1.298.534	677.496	-	1.976.030	733.970
150	Kursi T99 HD	31/01/2023	7	48	5.705.000	-	-	5.705.000	2.733.642	1.426.248	-	4.159.890	1.545.110
151	Satu Set Komputer Server Intel Core I3-12100	03/02/2023	1	48	8.519.000	-	-	8.519.000	3.904.538	2.129.748	-	6.034.286	2.484.714
152	Satu Set Komputer Pentium G6405 (Teller)	03/02/2023	1	48	5.810.000	-	-	5.810.000	2.662.924	1.452.504	-	4.115.428	1.694.572
153	1 Set CCTV 4 Channel (Gedung Timur)	08/02/2023	1	48	3.287.000	-	-	3.287.000	1.506.538	821.748	-	2.328.286	958.714
154	Modem Router RG-EW1200G Pro 1300M	08/02/2023	1	48	900.000	-	-	900.000	412.500	225.000	-	637.500	262.500
155	AC Split Daikin Malaysia 1,5PK STV35CXV (Gedung Timur, R.Komisaris Lt2)	09/02/2023	1	48	5.562.000	-	-	5.562.000	2.549.250	1.390.500	-	3.939.750	1.622.250
156	AC Split Daikin Malaysia 2,5PK RV60CXV (Gedung Timur, R.Meeting Lt2)	10/02/2023	1	48	9.965.000	-	-	9.965.000	4.567.288	2.491.248	-	7.058.536	2.906.464
157	Karpet Thailand motif biru (Lobby gedung timur dan ruang pengikatan)	13/02/2023	1	48	9.700.000	-	-	9.700.000	4.445.826	2.424.996	-	6.870.822	2.829.178
158	Vacuum Cleaner Electrolux Z1230	13/02/2023	1	48	1.430.801	-	-	1.430.801	655.776	357.696	-	1.013.472	417.329
159	Pompa Air Shimizu PC503 BIT	14/02/2023	1	48	3.675.500	-	-	3.675.500	1.684.606	918.876	-	2.603.482	1.072.018
160	Projector BENQ MX550	15/02/2023	1	48	5.775.000	-	-	5.775.000	2.646.886	1.443.750	-	4.090.636	1.684.364
161	Laptop HP 14s-fq2035AU-745L9PA	15/02/2023	1	48	9.188.000	-	-	9.188.000	4.211.174	2.297.004	-	6.508.178	2.679.822
162	Printer Epson LX-310 Dot Matrix	15/02/2023	1	48	4.635.000	-	-	4.635.000	2.124.386	1.158.750	-	3.283.136	1.351.864
163	IP Camera Wireless Ezviz C6N (Gedung Timur Lt.2)	15/02/2023	1	48	945.250	-	-	945.250	433.246	236.316	-	669.562	275.688
164	Gorden Orlando Abu (Ruang Komisaris)	22/02/2023	1	48	2.966.000	-	-	2.966.000	1.359.424	741.504	-	2.100.928	865.072
165	Slimbling Gorden	27/02/2023	1	48	1.260.000	-	-	1.260.000	577.500	315.000	-	892.500	367.500
166	Council Working Chair (Kursi Ruang Komisaris)	27/02/2023	1	48	2.368.000	-	-	2.368.000	1.085.326	591.996	-	1.677.322	690.678
167	Office Desk Ebony (Meja Ruang Komisaris)	27/02/2023	1	48	1.858.500	-	-	1.858.500	851.818	464.628	-	1.316.446	542.054
168	Meja VIMP 120 (Lt.2 Gedung Timur)	07/03/2023	1	48	1.315.000	-	-	1.315.000	575.316	328.752	-	904.068	410.932
169	Filling Cabinet RC 304 VIP	07/03/2023	1	48	2.385.000	-	-	2.385.000	1.043.448	596.256	-	1.639.704	745.296
170	Switch TPLINK Gigabit 16 Port	08/03/2023	1	48	862.000	-	-	862.000	377.118	215.496	-	592.614	269.386
171	UPS Prolink 650VA	09/03/2023	1	48	638.900	-	-	638.900	279.510	159.720	-	439.230	199.670
172	Filling Cabinet RC 304 VIP	13/03/2023	1	48	2.335.000	-	-	2.335.000	1.021.566	583.752	-	1.605.318	729.682
173	Metal Office Desk 100 (LT2 Gedung Timur)	13/03/2023	1	48	599.500	-	-	599.500	262.290	149.880	-	412.170	187.330
174	Pesawat Telephone Panasonic	27/04/2023	4	48	1.140.000	-	-	1.140.000	475.000	285.000	-	760.000	380.000
175	Kursi R.Komisaris (Dining Chair Beige 49.2x5)	10/05/2023	2	48	2.398.000	-	-	2.398.000	949.202	599.496	-	1.548.698	849.302

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
176	Kursi R.Direktur (Rachel Multipurpose Chairblue)	10/05/2023	2	48	1.999.000	-	-	1.999.000	791.274	499.752	-	1.291.026	707.974
177	Meja R.Komisaris (Nicole End Table)	10/05/2023	1	48	999.000	-	-	999.000	395.447	249.750	-	645.197	353.803
178	Karpet R.Komisaris	10/05/2023	1	48	4.875.000	-	-	4.875.000	1.929.697	1.218.750	-	3.148.447	1.726.553
179	Printer Epson L5290 (Ruang PE)	12/05/2023	1	48	4.060.000	-	-	4.060.000	1.607.077	1.014.996	-	2.622.073	1.437.927
180	Satu Set Komputer AMD Ryzen 5 4600G (IT)	25/05/2023	1	48	6.751.700	-	-	6.751.700	2.672.540	1.687.920	-	4.360.460	2.391.240
181	Printer Bluetooth Iware 58MPC	14/07/2023	3	48	968.000	-	-	968.000	342.839	242.004	-	584.843	383.157
182	Kursi Tiger KL 3022	08/08/2023	2	48	600.000	-	-	600.000	200.000	150.000	-	350.000	250.000
183	Meja Pingpong Power Spin + Perlengkapan	01/09/2023	1	48	5.475.000	-	-	5.475.000	1.710.945	1.368.750	-	3.079.695	2.395.305
184	Satu Set Komputer AMD Ryzen 5 4600G (Adm Kredit)	08/09/2023	1	48	6.200.000	-	-	6.200.000	1.937.505	1.550.004	-	3.487.509	2.712.491
185	Vacuum Cleaner Electrolux Z931	13/10/2023	1	48	2.910.000	-	-	2.910.000	848.750	727.500	-	1.576.250	1.333.750
186	Speaker JBL Partybox 310 + Mic	26/02/2024	1	48	8.750.000	-	-	8.750.000	2.005.208	2.187.504	-	4.192.712	4.557.288
187	Filling Kabinet Plat V 202	21/05/2024	2	48	5.000.000	-	-	5.000.000	833.333	1.250.004	-	2.083.337	2.916.663
188	HP Xiaomi Redmi 13C 6/128GB Green "KOLEKTOR 1" + 1Year Planet Care GOLD	07/06/2024	1	48	1.579.000	-	-	1.579.000	230.271	394.752	-	625.023	953.977
189	HP Xiaomi Redmi 13C 6/128GB Green "KOLEKTOR 2" + 1Year Planet Care GOLD	07/06/2024	1	48	1.579.000	-	-	1.579.000	230.271	394.752	-	625.023	953.977
190	HP Xiaomi Redmi 13C 6/128GB Black "KOLEKTOR 3" + 1Year Planet Care GOLD	07/06/2024	1	48	1.579.000	-	-	1.579.000	230.271	394.752	-	625.023	953.977
191	Monitor Viewsonic VA240 24Inci (Ruang Dirut)	02/07/2024	1	48	1.239.800	-	-	1.239.800	154.975	309.954	-	464.929	774.871
192	Paper Shredder Krisbow BLK S290	04/07/2024	1	48	1.979.000	-	-	1.979.000	247.375	494.748	-	742.123	1.236.877
193	Satu Set Komputer AMD Ryzen 5 4600G (Staff Legal)	30/07/2024	1	48	5.692.420	-	-	5.692.420	711.553	1.423.105	-	2.134.658	3.557.763
194	Meja MT 1712 LC GLG (Ruang Operasional)	31/07/2024	1	48	710.000	-	-	710.000	88.750	177.504	-	266.254	443.746
195	Kursi T99 HD (Ruang Operasional)	31/07/2024	1	48	775.000	-	-	775.000	96.875	193.752	-	290.627	484.373
196	Filling Cabinet V304 (Ruang Operasional)	31/07/2024	1	48	2.335.000	-	-	2.335.000	291.875	583.752	-	875.627	1.459.373
197	Rangkaian Bunga Meja CS	01/08/2024	1	48	1.650.000	-	-	1.650.000	171.875	412.500	-	584.375	1.065.625
198	Monitor Viewsonic VA220 (Ruang AO Kredit)	12/08/2024	1	48	956.000	-	-	956.000	99.583	239.004	-	338.587	617.413

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
199	Dispenser Sharp SWD-66EHL-BP (Ruang Opr)	06/09/2024	1	48	2.550.000	-	-	2.550.000	212.500	637.500	-	850.000	1.700.000
200	Meja Lipat WHT 4FT	23/10/2024	1	48	854.910	-	-	854.910	53.432	213.732	-	267.164	587.746
201	Kursi Lipat Hitam	23/10/2024	2	48	660.000	-	-	660.000	41.250	165.000	-	206.250	453.750
202	Monitor Viewsonic VA220 (Kabag SDM)	28/10/2024	1	48	940.550	-	-	940.550	58.784	235.140	-	293.924	646.626
203	Printer Epson L121 (Ruang Opr/Bu Tut)	21/11/2024	1	48	1.622.100	-	-	1.622.100	67.588	405.535	-	473.123	1.148.978
204	Laptop HP Pavilion x360 14-EK2111TU	20/05/2025	1	48		14.574.000	-	14.574.000		2.429.000	-	2.429.000	12.145.000
205	Meja VIMP 120 Ruang PE (Adi W)	20/05/2025	1	48		1.285.000	-	1.285.000		214.166	-	214.166	1.070.834
206	Rak Server Indorack IR8027G	26/05/2025	1	48		6.020.000	-	6.020.000		1.003.334	-	1.003.334	5.016.666
207	AC Split Daikin 1PK STC25NV (R. Server)	28/05/2025	1	48		5.471.000	-	5.471.000		911.834	-	911.834	4.559.166
208	Server USSI HP Proliant DL20 G10 Plus	03/06/2025	1	48		25.999.000	-	25.999.000		3.791.522	-	3.791.522	22.207.478
209	UPS Server APC SRV1KRIRK-E 1000VA/900W	13/06/2025	1	48		5.844.150	-	5.844.150		852.271	-	852.271	4.991.879
210	Mikrotik Router Board RB450Gx4	03/07/2025	1	48		2.580.000	-	2.580.000		322.500	-	322.500	2.257.500
211	Access Point Ruijie RG-EW1300G AC1300	03/07/2025	1	48		580.000	-	580.000		72.498	-	72.498	507.502
212	Switch 24 Port Ruijie RG-NBS3100-24GT4SFP	03/07/2025	1	48		2.480.000	-	2.480.000		310.002	-	310.002	2.169.998
213	Printer Epson L3210	03/07/2025	1	48		2.071.000	-	2.071.000		258.876	-	258.876	1.812.124
214	Meja Expo	04/08/2025	1	48		450.000	-	450.000		46.875	-	46.875	403.125
215	Filling Cabinet V304 VIP	07/08/2025	1	48		2.340.000	-	2.340.000		243.750	-	243.750	2.096.250
216	Filling Cabinet V202 VIP	07/08/2025	1	48		2.470.000	-	2.470.000		257.290	-	257.290	2.212.710
217	Pesawat Telepon KX-T7730X	17/10/2025	1	48		3.500.000	-	3.500.000		218.751	-	218.751	3.281.249
	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>276</b>		<b>560.448.631</b>	<b>75.664.150</b>	<b>7.650.000</b>	<b>628.462.781</b>	<b>402.307.104</b>	<b>84.615.278</b>	<b>7.650.000</b>	<b>479.272.384</b>	<b>149.190.397</b>

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
	<b>Kelompok III/ Group II</b>												
1	AC 1/2 PK Panasonic	15/10/2014	1	96	3.069.000	-	-	3.069.000	3.068.999	-	-	3.068.999	1
2	AC 1,5 PK Daikin	09/06/2017	1	96	4.830.000	-	-	4.830.000	4.528.170	301.829	-	4.829.999	1
3	Kursi sandaran stainless	19/06/2017	1	96	1.450.000	-	-	1.450.000	1.359.362	90.637	-	1.449.999	1
4	AC Merk Daikin	03/10/2017	1	96	5.985.000	-	-	5.985.000	5.361.582	623.417	-	5.984.999	1
	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>4</b>		<b>15.334.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15.334.000</b>	<b>14.318.113</b>	<b>1.015.883</b>	<b>-</b>	<b>15.333.996</b>	<b>4</b>
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>		<b>280</b>		<b>575.782.631</b>	<b>75.664.150</b>	<b>7.650.000</b>	<b>643.796.781</b>	<b>416.625.217</b>	<b>85.631.161</b>	<b>7.650.000</b>	<b>494.606.380</b>	<b>149.190.401</b>

## REKAPITULASI/ RECAPITULATION

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I	Tanah/ Land		0		-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	Bangunan/ Building		0		-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	Kendaraan/ Vehicle		7		1.026.400.000	-	-	1.026.400.000	542.214.085	97.510.377	-	639.724.460	386.675.540
IV	Inventaris/ Equipment		280		575.782.631	75.664.150	7.650.000	643.796.781	416.625.217	85.631.161	7.650.000	494.606.380	149.190.401
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>		<b>287</b>		<b>1.602.182.631</b>	<b>75.664.150</b>	<b>7.650.000</b>	<b>1.670.196.781</b>	<b>958.839.302</b>	<b>183.141.538</b>	<b>7.650.000</b>	<b>1.134.330.840</b>	<b>535.865.941</b>

PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA  
 DAFTAR BIAYA DIBAYAR DIMUKA  
 PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA  
 LIST OF PREPAID EXPENSES  
 AS AT DECEMBER 31 2025

No	Biaya Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2024 (IDR)	Beban/ Expenses		Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2025 (IDR)	Nilai Bersih/ Net Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
1	SISTEM CORE BANKING USSI	15/08/2025	1	48	<del>83.250.000</del>	83.250.000	-	83.250.000	<del>8.671.875</del>	8.671.875	-	8.671.875	74.578.125
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>		1		-	83.250.000	-	83.250.000	-	8.671.875	-	8.671.875	74.578.125

PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA  
 DAFTAR BIAYA DIBAYAR DIMUKA  
 PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA  
 LIST OF PREPAID EXPENSES  
 AS AT DECEMBER 31 2025

No	Biaya Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2024 (IDR)	Beban/ Expenses		Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2025 (IDR)	Nilai Bersih/ Net Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
1	Sewa Gedung	14/02/2023	1	12	90.000.000	-	-	90.000.000	90.000.000	-	-	90.000.000	-
2	Sewa Gedung	14/02/2023	1	24	220.000.000	-	-	220.000.000	201.666.660	18.333.340	-	220.000.000	-
3	Pajak Sewa Gedung	14/02/2023	1	24	22.000.000	-	-	22.000.000	20.166.667	1.833.333	-	22.000.000	-
4	Sewa Gedung	14/02/2024	1	24	200.000.000	-	-	200.000.000	83.333.336	100.000.000	-	183.333.336	16.666.664
5	Pajak Sewa Gedung	14/02/2024	1	24	20.000.000	-	-	20.000.000	8.333.333	10.000.000	-	18.333.333	1.666.667
6	Sewa Gedung	14/02/2025	1	12	110.000.000	-	-	110.000.000		91.666.668	-	91.666.668	18.333.332
7	Pajak Sewa Gedung	14/02/2025	1	12	11.000.000	-	-	11.000.000		9.166.668	-	9.166.668	1.833.332
8	Sewa Gedung	14/02/2026	1	24		230.000.000	-	230.000.000		-	-	-	230.000.000
9	Pajak Sewa Gedung	14/02/2026	1	24		23.000.000	-	23.000.000		-	-	-	23.000.000
10	Sewa Gedung	14/02/2026	1	24		230.000.000	-	230.000.000		-	-	-	230.000.000
11	Pajak Sewa Gedung	14/02/2026	1	24		23.000.000	-	23.000.000		-	-	-	23.000.000
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>		<b>11</b>		<b>673.000.000</b>	<b>506.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.179.000.000</b>	<b>403.499.996</b>	<b>231.000.008</b>	<b>-</b>	<b>634.500.004</b>	<b>544.499.996</b>

**PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**  
**Simpanan Dari Bank Lain**  
**31 Desember 2025 dan 2024**

**PT BPR KARUNA RAMANDA SEJAHTERA**  
**Deposits from Other Banks**  
**December 31, 2025 and 2024**

<b>No</b>	<b>Nama Bank/ Bank Name</b>	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
<b>Deposito/ Time Deposits</b>			
<b>Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months</b>			
1	PT BPR Karya Sari Sedana	-	500.000.000,00
2	PT BPR Maha Bhoga Marga	-	1.500.000.000
3	PT BPR Pedungan	-	1.500.000.000
4	PT BPR Sinar Puteramas	-	500.000.000
5	PT BPR Kusemas Dana Mandiri	-	500.000.000
6	PT BPR Balaguna Perasta	-	1.500.000.000
7	PT BPR Cahaya Binawerdi	-	1.000.000.000
8	PT BPR Khrisna Darma Adipala	-	500.000.000
	<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>-</b>	<b>7.500.000.000</b>
<b>Deposito/ Time Deposits</b>			
<b>Jangka Waktu &gt; 3 Bulan/ Time Period &gt; 3 Months</b>			
1	PT BPR Pedungan		500.000.000
	<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>-</b>	<b>500.000.000</b>
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>-</b>	<b>8.000.000.000</b>

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



**KAP DHN  
& Rekan**

# DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

No. 00073/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/IV/2026

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen kami yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 Maret 2025.

No. 00073/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/IV/2026

## Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

**PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera**

### Opinion

We have audited the financial statements of PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera ("Bank"), which comprise statement of financial position as at December 31, 2025, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standard's for Private Entities in Indonesia.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Other Matter

The financial statements of The Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended, audited by our independent auditor, who with expressed an opinion without modification of the financial statements on March 25, 2025.

#### HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,  
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119  
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

#### BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,  
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513  
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN  
& Rekan**

# DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

## **Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's for Private Entities, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

## **Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

### **HEAD OFFICE:**

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,  
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

### **BRANCH OFFICE:**

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,  
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com





**KAP DHN  
& Rekan**

## **DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN**

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

### **HEAD OFFICE:**

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,  
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119  
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

### **BRANCH OFFICE:**

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong,  
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513  
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN  
& Rekan**

# DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

**Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant  
Dwi Haryadi Nugraha & Rekan**

**KAP DHN  
& Rekan**

**Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CFI**

**Nomor Registrasi Akuntan Publik/ Accountant Public Registered NRAP: AP-1723**

**Denpasar, 20 April 2026/ April 20, 2026**



**HEAD OFFICE:**

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,  
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

**BRANCH OFFICE:**

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,  
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

